

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN
PADA ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POHON ANGKA DI
PAUDQU AL-UKHUWAH SUKADAMAI CIKUPA KABUPATEN
TANGERANG**

TAHUN AJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

DINDA LUTHFIAH

NIM: 173131069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Dinda Luthfiah

NIM : 173131069

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :

Nama : Dinda Luthfiah

NIM : 173131069

Judul : "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak dengan Menggunakan Media Pohon Angka di PAUDQU Al-Ukhuwah Sukadamai Cikupa Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2022/2023".

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Waslamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 25 Agustus 2023

Pembimbing,



Mila Fala Shofa, M. Pd.

NIP.19870115 201903 2 005



Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak dengan Menggunakan Media Pohon Angka di PAUDQU Al-Ukhuwah Sukadamai Cikupa Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2022/2023" yang disusun oleh Dinda Luthfiah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin, tanggal 4 September 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Mila Failsa Shofa, M. Pd.
NIP.19870115 201903 02 005

(.....)

Penguji 1

Merangkap Ketua : Pratiwi Rahmah Hakim, M. Pd.
NIP. -

(.....)

Penguji Utama : Drs. Subandji, M. Ag.
NIP.19610102 199803 1 001

(.....)

Surakarta, 09 Oktober 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Almarhum Ayah Tercinta (Lilik Sunarto) dan Ibu Tersayang (Bai Nuraini) yang sudah membesarkan, mendidik dan selalu mendoakan setiap langkah anakmu dengan ketulusan hati terdalam.
2. Adik dan kakak tersayang Atikah dan Winda Fadia Mahardhika, S.Pd. yang mendukung peneliti dan memberi semangat untuk terus bertahan dalam segala situasi.
3. Adhika Waldiyanto, S.T. yang telah mendampingi dan memberikan banyak pelajaran berharga selama lebih dari 8 tahun dan terima kasih sudah memberi dukungan positif dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen PIAUD yang sudah mendidik dan membimbing saya dengan penuh kesabaran selama menjadi mahasiswa di UIN Raden Mas Said Surakarta
5. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...

“... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ...”

(Qs. Ar-Ra'd :11)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dinda Luthfiah

NIM : 173131069

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak dengan Menggunakan Media Pohon Angka di PAUDQU Al-Ukhuwah Sukadamai Cikupa Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2022/2023" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali secara acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 4 September 2023

Yang menyatakan,



Dinda Luthfiah

NIM. 173131069

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Dengan Menggunakan Media Pohon Angka di PAUDQU Al-Ukhuwah Tangerang Tahun Ajaran 2022/2023”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada jujungan dan Uswatun Hasanah kita yakni Nabi Muhammad SAW. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan lepas dari bimbingan, motivasi dari berbagai pihak, untuk itu saya mengutarakan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan kesempatan dan izin melakukan penelitian dalam skripsi ini.
3. Tri Utami, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
4. Mila Faila Shofa, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah menyetujui pengajuan judul skripsi ini dan telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan arahan, motivasi dan inspirasi serta kritikan dan saran perbaikan yang berarti dalam penulisan skripsi ini.

5. Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.
6. Seluruh dosen pengajar fakultas ilmu tarbiyah pegawai *staff* yang berada di UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Orang tua, adik, kakak dan keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan
8. Kepala sekolah dan seluruh dewan peneliti PAUDQU Al-Ukhuwah Sukadamai, Cikupa Kabupaten Tangerang.
9. Rekan-rekan mahasiswa PIAUD angkatan 2017 dan Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 4 September 2023

Penulis,



Dinda Luthfiah

ABSTRAK

Dinda Luthfiah, 2023. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak dengan Menggunakan Media Pohon Angka di PAUDQU Al-Ukhuwah Sukadamai Cikupa Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Mila Faila Shofa, M. Pd.

Kata kunci : Kemampuan berhitung permulaan, Media pohon angka.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan kognitif anak terutama dalam kemampuan berhitung, sehingga memerlukan media yang sesuai agar kegiatan pembelajaran lebih menarik minat anak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak dengan menggunakan media pohon angka di PAUDQU Al-Ukhuwah Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di PAUDQU Al-Ukhuwah Sukadamai Cikupa Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Mei 2023. Subjek yang memberi tindakan pada penelitian ini adalah peneliti dan kolaborator, sedangkan subjek yang menerima tindakan yaitu 15 anak di kelompok A. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: observasi, tes dan dokumentasi. Selanjutnya, teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga komponen, yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Prosedur tindakan pada penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus, pada tiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media pohon angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak. Peningkatan kemampuan berhitung anak dapat dilihat dari peningkatan disetiap siklusnya. Pada kondisi awal atau pra-siklus jumlah anak yang kemampuan berhitung permulaan sesuai dengan standar pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak dari 15 anak (26,7%). Selanjutnya, setelah siklus I mengalami peningkatan menjadi 7 anak dari 15 anak (60%). Kemudian, mengalami peningkatan kembali setelah siklus II yaitu menjadi 13 anak dari 15 anak (86,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pohon angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan.

ABSTRACT

Dinda Luthfiah, 2023. *Efforts to Improve Early Numeracy Skills in Children by Using Number Tree Media at PAUDQU Al-Ukhuwah, Sukadamai Cikupa Tangerang Regency Academic Year 2022/2023*, Thesis of the Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor: Mila Faila Shofa, M. Pd.

Keywords: Initial numeracy ability, Number tree media.

The problem in this study is the low cognitive ability of children, especially in the ability to count, so it requires appropriate media so that learning activities are more attractive to children. This study aims to improve the initial numeracy skills in children by using number tree media in PAUDQU Al-Ukhuwah for the 2022/2023 Academic Year.

This study used the Classroom Action Research (PTK) method. The research was conducted at PAUDQU Al-Ukhuwah Sukadamai, Cikupa, Tangerang Regency. This research will be conducted from February to May 2023. The subjects who gave action to this study were researchers and collaborators, while the subjects who received action were 15 children in group A. Data collection techniques in this study were: observation, tests and documentation. Furthermore, data analysis techniques in this study use three components, namely: data reduction, data presentation and conclusions. The action procedure in this study was carried out with 2 cycles, in each cycle there were four stages, namely: planning, implementation, observation and reflection.

The results showed that learning using number tree media can improve children's numeracy skills. The improvement of children's numeracy skills can be seen from the improvement in each cycle. In early or pre-cyclical conditions, the number of children whose initial numeracy skills were in accordance with standards in the category of very well developed (BSB) and developed as expected (BSH) was 4 children out of 15 children (26.7%). Furthermore, after cycle I it increased to 7 children from 15 children (60%). Then, it increased again after cycle II, namely to 13 children from 15 children (86.7%). So it can be concluded that the use of number tree media can improve the ability to calculate the beginning in the institution.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| NOTA PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 17 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 17 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Manfaat Teoritis | 6 |
| 2. Manfaat Praktis..... | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini | 8 |

| | |
|--|----|
| 2. Media Pohon Angka | 19 |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu..... | 28 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 32 |
| D. Hipotesis..... | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 35 |
| A. Metode Penelitian..... | 35 |
| B. <i>Setting</i> Penelitian..... | 35 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 35 |
| 2. Waktu Penelitian | 36 |
| C. Subjek Penelitian..... | 36 |
| 1. Subjek yang melakukan tindakan penelitian | 36 |
| 2. Subjek yang menerima tindakan penelitian..... | 37 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| 1. Metode observasi / catatan lapangan..... | 37 |
| 2. Tes | 37 |
| 3. Dokumentasi..... | 38 |
| E. Teknik Validitas Instrumen..... | 39 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 39 |
| 1. Reduksi data | 40 |
| 2. Penyajian data..... | 40 |
| 3. Penarikan kesimpulan..... | 40 |
| G. Indikator Kinerja | 41 |
| H. Prosedur Tindakan | 42 |
| 1. Siklus 1:..... | 42 |
| 2. Siklus II : | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 46 |

| | |
|--|-----|
| A. Hasil Penelitian | 46 |
| 1. Profil PAUDQU Al-Ukhuwah Kabupaten Tangerang..... | 46 |
| 2. Kondisi Awal Sebelum Penelitian..... | 50 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Tiap Siklus | 52 |
| 1. Tindakan Siklus I..... | 53 |
| 2. Tindakan Siklus II | 60 |
| C. Pembahasan..... | 68 |
| BAB V PENUTUP..... | 71 |
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Saran..... | 72 |
| 1. Kepada peneliti..... | 72 |
| 2. Kepada Kepala sekolah | 72 |
| 3. Kepada Peneliti Selanjutnya | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN | 76 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 104 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Tahapan Perkembangan Kognitif Menurut Piaget..... | 10 |
| Tabel 2.2 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini. Menurut Permendiknas No.58 Tahun 2013. | 17 |
| Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... | 36 |
| Tabel 4.1 Jumlah dan Kondisi Bangunan | 51 |
| Tabel 4.2 Persentase pra-siklus kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A dengan menggunakan media pohon angka di PAUDQU Al- Ukhuwah Kabupaten Tangerang. | 52 |
| Tabel 4.3 Tabel Data persentase Nilai Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok A PAUDQU Al-Ukhuwah Kabupaten Tangerang. | 58 |
| Tabel 4.4 Persentase kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A dengan menggunakan media pohon angka pra- siklus dan Siklus 1 | 59 |
| Tabel 4.5 Tabel Data persentase Hasil Siklus II | 67 |
| Tabel 4.6 Persentase kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A dengan menggunakan media pohon angka pada Siklus I dan Siklus II | 68 |
| Tabel 4.7 Peningkatan kemampuan berhitung permulaan menggunakan media pohon angka pada tiap siklus..... | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 34 |
| Gambar 3.1 Teknik Analisis Data | 41 |
| Gambar 3.2 Rancangan tindakan penelitian | 46 |
| Gambar 4.1 Grafik hasil pra-siklus Kemampuan Berhitung Permulaan di PAUDQU AI-Ukhuwah. | 53 |
| Gambar 4.2 Persentase Hasil Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A di PAUDQU AI-Ukhuwah Kabupaten Tangerang... | 71 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. <i>Fieldnote</i> Observasi..... | 76 |
| Lampiran 2. <i>Fieldnote</i> Observasi..... | 79 |
| Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I Peremuan 1 | 79 |
| Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I Pertemuan 2..... | 81 |
| Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II Pertemuan 1 | 83 |
| Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II Pertemuan 2..... | 85 |
| Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II Pertemuan 3..... | 87 |
| Lampiran 8. Lembar Penilaian | 89 |
| Lampiran 9. Rubrik Penilaian | 93 |
| Lampiran 10. Program Tahunan PAUDQU Al-Ukhuwah Tahun Ajaran 2022- 2023 | 95 |
| Lampiran 11. Data Santri PAUDQU Al-Ukhuwah Tahun Ajaran 2022-2023 | 99 |
| Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan | 100 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan salah satu sosok individu yang sedang mengalami proses perkembangan secara pesat untuk mempersiapkan kehidupan selanjutnya, anak usia dini memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan orang dewasa (Wijana, 2013: 13) Hakikatnya seorang anak usia dini merupakan sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki banyak potensi-potensi yang masih harus dikembangkan. Berkembang atau tidaknya suatu potensi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah faktor pendidikan. Menurut Konvensi yang membahas tentang hak-hak anak, pendidikan merupakan salah satu hak anak yang wajib diberikan oleh negara yang nantinya kemudian akan diarahkan pada tahapan perkembangan-perkembangan anak, bakat-bakat hingga potensi yang ada pada mereka.

Masa kanak-kanak merupakan masa emas (*golden age*), pada masa ini umumnya perlu didayagunakan oleh pendidikan yang maksimal. Tugas orang tua adalah mengoptimalkan pendidikan anak pada tahun-tahun awal agar mampu berkembang dengan baik. Pada proses perkembangan anak mengalami beberapa perubahan, yaitu perubahan fisik, intelektual, dan sosial yang sangat menakjubkan. Pentingnya pendidikan anak usia dini diperlukan dengan perhatian yang serius, untuk membentuk generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkualitas.

Rasulullah Saw. pernah bersabda :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ
يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: Setiap anak dilahirkan di atas fitrah. Maka kedua orang tuanya lah yang menjadikannya yahudi, nasrani, atau majusi. (HR. Al Bukhari 1/456 dan Muslim, No.2658) (Al-Bukhari,1992:264)

Berdasarkan hadits di atas, dapat didefinisikan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana yang memiliki tujuan dalam mengembangkan kualitas keterampilan anak. Tentunya dengan peran orang tua di dalamnya yang memberi dukungan penuh terhadap pendidikan anak. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang penting, menurut Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 butir 14 :

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan pada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar. (Kemendikbud:2003)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dilaksanakan dengan bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak, diantaranya: perkembangan nilai agama moral, bahasa, fisik motorik, emosional, kognitif, dan seni pada anak usia dini sebagai syarat untuk menempuh pendidikan selanjutnya. Pada lembaga pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam mengoptimalkan kecerdasan-kecerdasan serta kemampuan dasar agar dapat berkembang dengan baik.

Menurut Masih dalam (Ardiyah, 2022:34) Pendidikan anak usia dini berkesempatan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, dengan begitu pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai macam media dan metode pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan tersebut. Menurut *Bredekamp* (1987) aspek perkembangan anak terdiri dari 6 (enam) aspek yaitu: aspek perkembangan nilai agama moral, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial emosional, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan fisik motorik dan aspek perkembangan seni. salah satu aspek yang dapat dikembangkan yakni aspek perkembangan kognitif.

Menurut (Wiyani,2013:67) Aspek perkembangan kognitif merupakan suatu aspek perkembangan anak usia dini yang berhubungan dengan pengetahuan, yakni semua yang berkaitan dengan proses psikologis ketika individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya. Perkembangan kognitif umumnya melibatkan logika berpikir, mengenal konsep bilangan, mengolah angka. Ciri khusus anak yang memiliki perkembangan kognitif yang baik salah satunya adalah mampu berpikir dalam konteks pola dan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Salah satu lingkup perkembangan dalam aspek perkembangan kognitif anak adalah belajar dan memecahkan masalah, berpikir logis dan berpikir simbolik. Kegiatan berpikir simbolik diantaranya adalah: membilang banyak benda satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan, mengenal lambang huruf.

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A di PAUDQU Al-Ukhuwah Kabupaten Tangerang yang terdiri dari 15 anak, dapat disimpulkan anak pada kategori BB (Belum berkembang) terdapat 5 anak (33,3%), MB (Mulai berkembang) terdapat 6 anak (40%), BSH (berkembang sesuai harapan) terdapat 3 anak (20%) dan pada kategori BSB (Berkembang sangat baik) terdapat 1 anak (6,7%). Pengamatan ini menunjukkan bahwa kemampuan berhitung masih rendah, dengan begitu penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan kemampuan berhitung di PAUDQU Al-Ukhuwah Sukadamai Cikupa Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2022/2023.

Penyebab dari masalah tersebut, dikarenakan ketika proses pembelajaran di sekolah terdapat kurangnya pembelajaran yang menarik bagi anak, penyampaian peneliti yang monoton sehingga membuat anak tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Sementara penggunaan media pohon angka di PAUDQU Al-Ukhuwah Sukadamai Cikupa Kabupaten Tangerang belum pernah dilakukan, dengan demikian peneliti akan mencoba mengaplikasikan media tersebut guna meningkatkan perkembangan kognitif secara khusus.

Media pohon angka merupakan suatu inovasi media pembelajaran dalam wujud pohon tiruan, yang di dalamnya terdapat kegiatan membilang angka dan menghitung jumlah benda. Media pohon angka termasuk pada alat permainan edukatif yang menarik karena memiliki warna dan bentuk beragam. Sehingga dapat memudahkan dan menarik minat anak untuk mengenal angka dan konsep bilangan dengan media pohon angka tersebut.

. Dengan demikian, begitu pentingnya mengembangkan strategi dalam meningkatkan kemampuan berhitung karena perkembangan kognitif tersebut dapat menjadi bekal di kehidupan sehari-hari pada kemudian hari. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan media pohon angka yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berhitung pada anak. Berdasarkan hasil dari uraian latar belakang tersebut, peneliti akan mengambil judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak dengan Menggunakan Media Pohon Angka di PAUDQU Al-Ukhuwah Sukadamai Cikupa Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2022/2023”

B. Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi berdasarkan pengamatan yang dilakukan, antara lain:

1. Kemampuan berhitung pada anak masih tergolong rendah.
2. Media Pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan menarik.

C. Batasan Masalah

Berhubungan dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, penelitian ini memfokuskan pada peningkatan kemampuan berhitung menggunakan media pohon angka terhadap anak kelompok A di PAUDQU Al-Ukhuwah Sukadamai Cikupa Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah “Bagaimana peningkatan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A dengan menggunakan media pohon angka di PAUDQU Al-Ukhuwah Sukadamai Cikupa Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2022/2023? ”.

E. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang serta rumusan masalah, penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A di PAUDQU Al-Ukhuwah Sukadamai Cikupa Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan memberikan kontribusi dalam kegiatan pembelajaran menyenangkan. Menjadikan sebagai acuan dalam strategi untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti, untuk memberikan motivasi bagi peneliti sebagai acuan dalam menyusun strategi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berhitung pada anak melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

- b. Bagi pihak sekolah, manfaat bagi pihak sekolah adalah dapat memberikan masukan terhadap penyediaan media-media pembelajaran untuk proses peningkatan kemampuan berhitung pada anak.
- c. Bagi orang tua, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi orang tua untuk memberikan kesadaran terhadap pentingnya meningkatkan kemampuan berhitung yang akan berguna di kehidupan sehari-hari.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Definisi anak usia dini menurut *National Association for the Education Young Children (NAEYC)* anak usia dini “*early childhood*” merupakan anak yang memiliki rentang usia nol sampai delapan tahun. Pada masa tersebut proses perkembangan dan pertumbuhan dalam aspek kehidupan manusia. Menurut (Suryana, 2021:25) usia dini merupakan suatu periode yang paling mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Kehidupan manusia ditandai dengan berbagai periode yang fundamental dalam kehidupan selanjutnya. Anak usia dini menurut (Ardy & Barnawi 2016:32) merupakan anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun, usia tersebut merupakan usia yang sangat menentukan pembentukan kepribadian anak.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki potensi-potensi yang dapat dikembangkan. Anak usia dini pada masa itu memasuki tahap perkembangan dan pertumbuhan sesuai dengan periode anak pada masa tersebut.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan sebagai sosok yang unik, karena anak usia dini berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Menurut (Suryana,2021:31-33) Anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Anak bersifat egosentris

Pada umumnya anak usia dini memiliki sifat egosentris, anak masih melihat dari sudut pandang dan kepentingan dirinya. Hal tersebut dapat diamati ketika anak berebut mainan dengan temannya, menangis ketika keinginannya tidak dipenuhi oleh orang tuanya.

2) Anak memiliki rasa ingin tahu (*curiosity*)

Anak merasa bahwa didunia ini dipenuhi dengan hal-hal menarik dan menakjubkan, sehingga mendorong rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa ingin tahu pada anak sangat baik untuk dikembangkan, sehingga dapat memberikan pengetahuan baru yang didapatkan anak.

3) Anak bersifat unik.

Menurut bredekamp (1987) anak memiliki keunikan tersendiri, seperti dalam gaya belajar, minat dan latar belakang keluarga. Keunikan tersebut dimiliki anak masing-masing sesuai dengan bawaan.

4) Anak kaya imajinasi dan fantasi

Anak memiliki dunia tersendiri, yang bersifat imajinatif dengan berbagai fantasi-fantasinya. Untuk memperkaya imajinasinya anak dapat diberikan pengalaman yang merangsang kemampuannya.

5) Anak memiliki daya konsentrasi pendek

Hakikatnya anak memiliki daya konsentrasi yang pendek, dengan pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan bertujuan untuk membuat anak tidak mudah bosan. Hakikatnya anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa, anak usia dini sangat tertarik dengan hal-hal baru, memiliki sifat imajinatif, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Karakteristik tersebut muncul secara lahiriah dalam diri anak dan akan mengalami perubahan seiring dengan proses tumbuh kembang anak.

c. Tahap Perkembangan Anak Usia Dini

Terdapat empat tahapan perkembangan anak usia dini menurut Jean Piaget dalam (Zusy,2015:63-74) memaparkan tahap perkembangan diringkas dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tahapan Perkembangan Kognitif Menurut Piaget

| Tahap Perkembangan | Usia / Tahun | Gambaran |
|--------------------|--------------|---|
| Sensorimotor | 0-2 | Bayi bergerak dari tindakan refleks instingtif pada saat lahir sampai dengan permulaan pemikiran simbolis. Bayi membangun suatu pemahaman tentang dunia melalui |

| | | |
|-----------------------------|-------|---|
| | | koordinasi pengalaman-pengalaman sensor dengan tindakan fisik. |
| <i>praoperasional</i> | 2-7 | Anak mulai mempresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar. Kata dan gambar tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan pemikiran simbolik dan melampaui hubungan informasi sensor dan tindakan fisik. |
| <i>Concrete Operational</i> | 7-11 | Pada usia tahap ini, anak dapat berpikir logis mengenai peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikan benda. |
| <i>Formal Operational</i> | 11-15 | Pada tahap ini, anak memasuki tahap berpikir dengan cara yang lebih logis dan abstrak. Sehingga pemikiran lebih idealis. |

d. Pengertian Berhitung Permulaan

Secara umum pengertian kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dikemukakan oleh (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017: 101) merupakan suatu kesanggupan, kemampuan, kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu. Seseorang tersebut dapat dikatakan memiliki kemampuan tertentu apabila seseorang tersebut mampu melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Kata kemampuan berasal dari kata “mampu” yang artinya bisa atau sanggup (melakukan sesuatu). Kemampuan dapat disebut kompetensi. Kata kompetensi ini berasal dari bahas inggris yaitu “*competence*” yang memiliki arti *ability, power, authory, skill and knowladge* dan kecakapan, jadi apabila seseorang memiliki kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kemampuan dalam bidangnya sehingga

seseorang tersebut dapat melakukan sesuatu dengan batas ilmunya tersebut.

Demikian dari beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan suatu kecakapan, kompetensi, kesanggupan seseorang dalam melakukan suatu hal, seseorang dapat dikatakan mampu apabila sudah mencapai terhadap hal-hal yang dituju. Banyak sekali kemampuan yang bisa dikembangkan dalam periode masa keemasan anak usia dini. Salah satunya adalah perkembangan kognitif anak. Salah satu perkembangan kognitif yang dimiliki anak yaitu kemampuan dalam berhitung.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Berhitung dapat didefinisikan sebagai suatu pengerjaan hitungan baik dalam bentuk penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian. Berhitung merupakan sebagian dari matematika. Berhitung lebih spesifik pada penggunaan simbol-simbol, memahami konsep berpikir logis dengan menggunakan simbol angka.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung merupakan suatu kesanggupan seseorang dalam melakukan pengerjaan hitungan dengan baik dan benar seperti: penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian.

e. Prinsip Kemampuan Berhitung

Berdasarkan pemaparan menurut (Susanto,2014:56) Kemampuan berhitung pada anak dapat dikembangkan melalui permainan berhitung,

terdapat beberapa prinsip mendasar yang perlu dipahami dalam menerapkan permainan berhitung, yaitu:

- 1) Diawali dengan menghitung benda secara konkret.
- 2) Memiliki tahapan, dari berhitung mudah ke yang lebih sulit.
- 3) Anak diminta berpartisipasi secara aktif terhadap rangsangan untuk menyelesaikan masalahnya sendiri.
- 4) Suasana pembelajaran berhitung yang menyenangkan menggunakan media dan metode yang bervariasi.
- 5) Penggunaan bahasa sederhana dengan menyertai contoh-contoh.
- 6) Mengelompokkan anak sesuai dengan tahap berhitungnya.
- 7) Melakukan evaluasi dari awal sampai akhir kegiatan.

Selanjutnya, menurut Mujito terhadap prinsip-prinsip dasar permainan berhitung, yakni :

- a) Pelaksanaan permainan berhitung ini dilaksanakan secara bertahap.
- b) Pengetahuan dan keterampilan dalam berhitung diberikan dalam kesulitannya.
- c) Melibatkan anak dalam permainan berhitung untuk belajar menyelesaikan masalahnya sendiri.
- d) Permainan berhitung dibutuhkan suasana menyenangkan.
- e) Permainan berhitung perlu dikelompokkan sesuai tahapan.

Prinsip berhitung pada anak usia dini dapat disimpulkan bahwa hal tersebut dilakukan secara bertahap dengan diawali menghitung benda-benda di sekitar, sampai pada tahapan yang

lebih sulit misalnya dari yang konkret ke abstrak, mudah ke sulit, dari yang sederhana menuju ke yang lebih kompleks.

f. Tujuan Berhitung Permulaan

Menurut (Suryana,2018:65) mengemukakan bahwa tujuan berhitung permulaan secara umum di lembaga pendidikan anak adalah agar anak dapat mengetahui konsep dasar pembelajaran berhitung, sehingga anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran matematika dan pembelajaran berhitung juga sangat diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan anak tentang angka, bilangan, penjumlahan dan pengurangan dan mengetahui dasar-dasar berhitung anak usia dini yaitu seperti memahami lambang bilangan, mengenal lambang bilangan dan anak mampu belajar memahami konsep bilangan melalui benda-benda di sekitar.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari berhitung permulaan merupakan sebagai bentuk pengenalan anak usia dini pada angka dan bilangan. Memahami konsep bilangan di kategori mendasar dan sederhana sebagai langkah persiapan menuju pembelajaran matematika yang lebih kompleks pada jenjang pendidikan selanjutnya.

g. Tahapan Berhitung Permulaan

Menurut Susanto dalam (Taty Fauzi, 2021:35) terdapat tahapan-tahapan berhitung pada anak usia dini:

- 1) Tahap penguasaan konsep, pada tahap ini anak mulai mengenal dan memahami tentang sesuatu menggunakan benda-benda yang

konkret seperti mengenal warna, bentuk, dan menghitung bilangan.

- 2) Tahap transisi, pada tahap ini merupakan tahap peralihan dari pemahaman secara konkret dengan menggunakan benda-benda nyata menuju ke arah pemahaman yang abstrak.
- 3) Tahap pengenalan lambang, pada tahap ini anak mulai diminta memahami pemahaman secara abstrak, ditahap ini anak dapat dikenalkan pada tingkat penguasaan konsep bilangan dengan cara mencoba menyelesaikan soal penjumlahan pengurangan

h. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berhitung Anak

Menurut (Maesaroh, Sumardi, & Nur, 2019:73) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung yaitu:

1) Faktor hereditas/ kateturunan

Setiap manusia yang lahir memiliki potensi masing-masing yang tidak dipengaruhi oleh lingkungan. Lehrin berpendapat bahwa taraf intelegensi berpengaruh 75-80% terhadap kemampuan kognitif seseorang

2) Faktor lingkungan

Kematangan individu salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan. Menurut teori tabula rasa menjelaskan kecerdasan seseorang sangat ditentukan oleh lingkungan hidupnya.

3) Faktor kematangan

Seseorang dikatakan matang, apabila organtubuh dan psikologis seseorang tersebut sudah mampu menjalankan fungsinya masing-

masing. Faktor pembentukan ini dapat terjadi secara sengaja ataupun tidak sengaja.

4) Faktor minat dan bakat

Minat dapat mengarahkan seseorang untuk menjalankan perbuatan lebih giat. Sedangkan bakat merupakan kemampuan yang masih bisa dikembangkan. Minat dan bakat akan bekerjasama dalam mendorong seseorang untuk lebih giat lagi.

5) Faktor kebebasan

Kebebasan merupakan keleluasaan manusia untuk berpikir. Artinya, manusia tersebut berhak untuk memilih metode tertentu untuk memecahkan masalahnya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung, faktor keturunan, lingkungan dan intelegensi (kecerdasan). Faktor yang paling berpengaruh dalam kemampuan berhitung pada anak usia dini yakni didominasi dengan faktor lingkungan salah satunya di lingkungan sekolah. Pembelajaran yang monoton dan kurangnya media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

i. Standar Pencapaian Perkembangan Berhitung Permulaan

Standar pencapaian perkembangan anak merupakan suatu kriteria dicapai pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup perkembangan nilai agama moral, bahasa, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, dan kognitif. Sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.58 Tahun 2013 Tentang Standar

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang menjadi indikator untuk mengetahui tingkat pencapaian anak usia 4-5 Tahun.

Tabel 2.2 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini. Menurut Permendiknas No.58 Tahun 2013.

| Lingkup Perkembangan | Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun |
|----------------------------------|--|
| A. Belajar dan Pemecahan Masalah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal benda berdasarkan fungsinya (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis) 2. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil) 3. Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram, dsb.) 4. Mengetahui konsep banyak dan sedikit. 5. Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah. 6. Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu. 7. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu. 8. Memahami posisi/kedudukan dalam keluarga, ruang, lingkungan sosial (misal: sebagai peserta didik/anak/teman) |
| B. Berpikir Logis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk, warna, dan ukuran. 2. Mengenal gejala sebab-akibat tentang dirinya. 3. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi. 4. Mengenal pola misal (AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulangnya. 5. Menpenelittkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna. |
| C. Berpikir Simbolik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh. 2. Mengenal konsep bilangan 3. Mengenal lambang bilangan 4. Mengenal lambang huruf |

Sumber: Permendikbud, Nomor 58 Tahun 2013

Sehingga dapat disimpulkan dalam standar tingkat pencapaian perkembangan anak dalam aspek perkembangan kognitif mengenai kemampuan berhitung meliputi: mengenal konsep banyak sedikit, membilang banyak benda satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan

j. Strategi dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung

Menurut Susanto dalam (Taty Fauzi, 2021:48) terdapat metode pembelajaran yang perlu diterapkan dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak dapat dilakukan. Dalam menstimulasi kemampuan berhitung pada anak dapat dilakukan dengan cara bermain melalui permainan yang menyenangkan, sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Suasana pembelajaran yang aman, dan menyenangkan membuat proses pembelajaran menjadi kondusif.

Menurut (Purnama,2019:8) mengemukakan bahwa dengan permainan seseorang dapat memperoleh manfaat dalam menemukan identitas, menemukan sebab-akibat, mempraktikkan suatu kemampuan serta dapat mempengaruhi faktor di dalam aspek kehidupan. Pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk alat permainan edukatif dapat tertuang melalui metode dan media pembelajaran yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Strategi dalam meningkatkan kemampuan berhitung salah satunya yaitu dengan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif sehingga anak akan lebih merasa nyaman

dan akan memiliki kesiapan untuk dibawa ke jenjang selanjutnya. Selain metode pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan juga sangat berpengaruh terhadap strategi mengembangkan kemampuan berhitung.

Alat Permainan Edukatif (APE) untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak usia dini salah satunya adalah permainan atau alat peraga yang memiliki unsur permainan angka, yaitu media pohon angka.

2. Media Pohon Angka

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Nurseto (dalam Mashuri, 2019:3) menjelaskan kata “media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk dari kata jamak memiliki arti “medium”, artinya perantara atau pengantar. Menurut (Nurfadhillah, dkk 2021:12) mendefinisikan bahwa media merupakan benda yang digunakan untuk menyalurkan proses kepada penerima dalam proses pendidikan. Sedangkan menurut (Mashuri, 2019:4) mengemukakan pendapatnya bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai penyalur pesan/ informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian. Sehingga proses interaksi antara peneliti dan siswa dapat berlangsung secara tepat.

Beberapa definisi media pembelajaran dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan suatu perantara dalam proses pembelajaran

untuk mempermudah pemahaman bagi siswa. Media pembelajaran selain sebagai perantara juga sebagai penyalur informasi materi pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

b. Tujuan Media Pembelajaran

Menurut Hamalik dalam (Hasnida, 2014:25) menjelaskan tujuan penggunaan media pembelajaran adalah sebagai jembatan antara peneliti dengan siswa, sehingga dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran sangat penting bagi media pembelajaran dalam hal berikut ini :

- 1) Tujuan pembelajaran dapat menentukan arah yang hendak dicapai oleh media pembelajaran.
- 2) Tujuan pembelajaran menentukan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Tujuan pembelajaran dapat menentukan teknik penilaian terhadap penggunaan media pembelajaran.

Adapun tujuan media pembelajaran menurut Sukayati dalam (Mashuri, 2019) diantaranya adalah :

- 1) Memberikan kemampuan berpikir matematika secara kreatif, karena bagi anak matematika merupakan sesuatu yang hanya berisi simbol-simbol. Padahal matematika memiliki banyak korelasi terhadap pengembangan kreativitas.
- 2) Mengembangkan sikap menuntungkan ke arah berpikir matematika. Suasana pembelajaran harus sedemikian rupa agar peserta didik menyukai pelajaran tersebut.

- 3) Menunjang matematika di luar kelas dengan menggunakan penerapan matematika dalam keadaan sebenarnya.
- 4) Memberikan motivasi dan memudahkan abstraksi. Penggunaan media pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman baru.

Berdasarkan kutipan-kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan media pembelajaran perlu dirumuskan secara jelas dan terarah, sistematis dan terperinci. Dengan begitu diharapkan dapat memberikan manfaat yang maksimal terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Media dapat memberikan pengaruh baik bagi anak dalam proses berkembangnya otak yang berkenaan dengan aktivitas anak sehari-hari. Kemudian, media juga memudahkan peneliti untuk membawa anak dalam mengembangkan materi-materi yang disampaikan oleh peneliti. Sehingga dalam proses pembelajaran sedikit kemungkinan anak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan peneliti.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Media pembelajaran yang bervariasi dapat memberikan pengaruh kreativitas dan ketangkasan anak dalam memahami konsep pembelajaran. Peneliti dapat memilih media-media pembelajaran yang mudah didapatkan, aman dan dapat digunakan dengan cara-cara yang bervariasi. Penggunaan media pembelajaran tidak perlu dengan harga

yang fantastis, namun cukup dengan model sederhana tetapi mudah dipahami oleh anak dan mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut setiowargo dalam (Hasnida, 2014:23) Ada beberapa kategori dalam mengklasifikasikan media pembelajaran untuk anak usia dini yang dapat dikembangkan sesuai dengan tahapannya. Kategori media yang di gunakan dalam proses pembelajaran pada anak usia dini terdiri dari tiga tahapan, yaitu media *manipulative* (media kognitif), media *pictorial*, media *symbolic*.

1) Media *Manipulative*

Media manipulative merupakan media yang dapat dilihat, disentuh, didengar, dirasakan dan dimanipulasikan. Media tersebut dapat ditemukan anak dalam kehidupan sehari-hari dan terdapat disekeliling anak sehingga mudah ditemukan dan dapat menjadi media yang lebih kontekstual. Seperti penggunaan kancing, gelas plastik, kardus, tutup botol, dan lainnya.

2) Media *Pictorial*

Media *Pictorial* merupakan media manipulasi yang sesungguhnya, biasanya media ini diimplementasikan dalam bentuk gambar, tujuan dari media *pictorial* ini adalah sebagai dasar perkembangan pemahaman anak dari masa transisi tahap pra-operasional menuju masa operasional.

3) *Media Symbolic*

Media symbolic merupakan media yang tidak menggunakan benda-benda atau gambar-gambar melainkan dengan rumus, grafik atau lambang bilangan. Menurut (Hasnida, 2014: 24-25) media ini dapat diberikan pada anak yang sudah memiliki kemampuan dan pemahaman yang cukup matang. Ketiga teori di atas, merupakan suatu pemahaman mengenai keunikan setiap anak yang memiliki kebutuhan dan kecepatan yang bervariasi dalam memahami pembelajaran, yang terpenting adalah pemahaman peneliti dalam melaksanakan prosedur penggunaan media terhadap kelayakan media yang digunakan, yaitu dengan memerhatikan syarat berikut ini :

- 1) Media dapat didesain sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak.
- 2) Mudah terjangkau dan ekonomis.
- 3) Memberi rasa ketertarikan dan aman digunakan bagi anak.
- 4) Memiliki kegunaan ganda, praktis. Satu media dapat digunakan untuk beberapa perkembangan.
- 5) Bersifat sederhana namun dapat memberikan kesan pada anak.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran mampu memberikan kontribusi terhadap tercapainya kemampuan belajar, sesuai yang diharapkan penggunaan media pembelajaran memberikan banyak manfaat, diantaranya :

- 1) Memungkinkan anak akan berinteraksi langsung terhadap lingkungan
 - 2) Memungkinkan terjadinya keragaman dalam proses pembelajaran pada masing-masing anak.
 - 3) Meningkatkan motivasi belajar anak
 - 4) Menyampaikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang sesuai kebutuhan.
 - 5) Menyajikan informasi pembelajaran secara menyeluruh bagi anak.
 - 6) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
 - 7) Mengontrol kecepatan dan ketepatan belajar anak.
- e. Media Pohon Angka
- 1) Pengertian media pohon angka

Menurut (Arisnaini,2022:47) media pohon angka merupakan suatu inovasi dalam media pembelajaran, dengan adanya media pohon angka ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan kognitif, mampu mengenal angka dan mampu berpikir dengan menggunakan lambang bilangan. Media pohon angka ini dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan sekaligus menjadi alat permainan edukatif bagi anak. Media pohon angka merupakan media pembelajaran dalam wujud pohon tiruan. Terdiri dari batang pohon, daun dan buah.

Dapat disimpulkan bahwa media pohon merupakan suatu inovasi baru dalam memperbarui media pembelajaran yang

menarik untuk anak usia dini yang bertujuan untuk mengenalkan angka dengan menggunakan lambang bilangan menggunakan cara yang menyenangkan dalam bentuk pohon dengan variasi gambar dan warna.

2) Manfaat media pohon angka

Menurut (Nurrahmadani,2017) banyak manfaat dalam penggunaan media pembelajaran pohon angka yakni: mengenal konsep bilangan, mengenal bentuk dan warna, dan kemampuan dalam berpikir.

- (1) Mengetahui konsep bilangan, cara berpikir anak masih belum fleksibel sehingga dalam pembelajaran perlu metode dan media, dengan adanya media pohon angka tersebut dapat mempermudah pemahaman anak dalam mengenal dan memahami konsep bilangan.
- (2) Mengetahui bentuk dan warna, dengan penggunaan media pohon angka terdapat pengenalan angka, bentuk, warna dan simbol pada anak. Sehingga anak mudah membandingkan, mengelompokkan, membandingkan, sesuai dengan dimensinya.
- (3) Meningkatkan kemampuan berpikir, anak akan melatih sel-sel otak yang dapat berkembang melalui kemampuan berpikir dengan memasang lambang bilangan, menguasai simbol bilangan.

3) Cara membuat media pohon Angka

Cara membuat media pembelajaran pohon angka dapat dikategorikan mudah dan sederhana, alat dan bahannya pun sangat mudah didapatkan. Berikut ini merupakan alat dan bahan untuk pembuatan media pohon angka :

a) Alat dan bahan yang diperlukan adalah sebagai berikut : (1)

Kain flanel berwarna merah, hijau dan coklat (2) lem lilin

(3) gunting (4) perekat warna hitam (5) kardus/ triplek..

b) Cara membuat media pohon angka adalah sebagai berikut

(1) Buat pola sesuai dengan batang pohon menggunakan

flanel berwarna coklat, daun menggunakan flanel

hijau, dan buah apel menggunakan flanel berwarna

merah, dan jeruk menggunakan warna orans.

(2) Setelah pola dibentuk gunting pola tersebut sesuai dengan pola yang dibuat.

(3) Setelah digunting, bentuk pola karton tebal (kardus triplek) sesuai gambar daun dan batang pohon.

(4) Kemudian tempel menggunakan lem lilin

(5) Setelah itu pada bagian pohon, diberikan perekat untuk menempelkan jumlah buah sesuai keinginan.

(6) Untuk buah, pada bagian belakang buah tempelkan perekat untuk merekatkan buah pada pohon

(7) Pada bagian bawah batang pohon juga direkatkan perekat untuk menempelkan lambang bilangan.

4) Cara penggunaan media pohon angka.

(1) Tempelkan pohon angka di dinding kelas atau pada tempat tertentu.

(2) Pasangkan buah apel atau jeruk pada perekat di pohon angka, sesuai yang diinginkan peneliti.

(3) Setelah peneliti menempelkan buah apel atau jeruk pada pohon angka, kemudian peneliti meminta anak untuk menghitung jumlah buah pada pohon tersebut. Setelah itu anak diminta menempelkan jumlah buah sesuai dengan bilangan yang sudah disediakan di bagian batang pohon dan tempelkan sesuai dengan perekat yang telah di sediakan.

5) Kelebihan dan kekurangan media pohon angka

a) Kelebihan pohon angka :

(1) Alat dan bahan mudah didapatkan.

(2) Media menarik, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar pada anak.

(3) Memiliki ragam warna yang membuat anak tertarik.

(4) Memudahkan anak dalam mengenal konsep bilangan dan angka.

b) Kekurangan media pohon angka :

(1) Pembuatan media pohon angka tergolong rumit

(2) Media hanya mampu mengembangkan satu aspek pembelajaran

(3) Memiliki ukuran cukup besar, sehingga kurang praktis dan sulit dibawa-bawa.

(Kurniawati, Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengembangkan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A di TA-TK Al-Azhar Syifa Budi Solo Tahun Ajaran 2020/2021, 2021)

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Setiap penelitian terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian sebelumnya. Kajian penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai pendukung dalam penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Risma Kurniawati dengan Judul "*Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Kelompok A di TA-TK Al-Azhar Syifa Budi Solo Tahun Ajaran 2020/2021*". UIN Raden Mas Said Surakarta. Masalah dalam penelitian ini mengenai tingkat perkembangan kognitif yang masih kurang dengan pembelajaran yang monoton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan kognitif melalui pengenalan lambang bilangan pada sentra persiapan anak usia 4-5 tahun di PGIT Al Firdaus Nogosari. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Setting penelitian dilakukan di PGIT Al Firdaus Nogosari dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai September. Subyek penelitian ini adalah peneliti sentra persiapan, anak kelas TK A serta informan

penelitian ini adalah kepala sekolah, peneliti dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi pembelajaran pada aspek kognitif mengenal lambang bilangan disentra persiapan anak usia 4-5 tahun PGIT AL Firdaus Nogosari tahun ajaran 2020/2021, (1) Perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan dengan menyusun Prota, Prosem, RPPM dan RPPH yang mengacu pada tema, indikator, dan tujuan dari pembelajaran. (2) Pelaksanaan pembelajaran kognitif mengenal lambang bilangan di sentra persiapan dimulai dari yang sederhana terlebih dahulu dengan mengenalkan bahasa symbol lambang bilangan, dilanjutkan dengan menghitung menggunakan jari atau benda lainnya dan penghubungan antara benda dengan suatu lambang bilangan, selain itu dalam pembelajaran lambang bilangan di sentra persiapan didukung dengan berbagai permainan yang berbeda dan alat permainan sederhana namun bervariasi. Serta kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan recalling kepada anak untuk melatih daya ingat serta mengetahui sejauh mana anak memahami materi pembelajaran yang telah dilakukan. (3) Penilaian yang dilakukan dengan menggunakan penilaian harian anak yang berisi indikator kemampuan anak

ditentukan dengan BB, MB, BSH, SB, dan catatan anekdot yang dituliskan di bagian bawah lembar penilaian harian anak

Relevansi antara penelitian di atas terhadap penelitian yang akan diteliti, terdapat kesamaan dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini. Kemudian terdapat perbedaan yaitu media yang digunakan, metode yang digunakan dalam penelitian, dan subyek yang diteliti.

2. Penelitian oleh Taty Fauzi, Dessi Andriani, Feggie Ica Jantrie Yaie (2022) Universitas PGRI Palembang, dengan Judul "*Upaya Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Media Kotak Pintar Pada Anak Usia Dini*". Berdasarkan dari hasil penelitian Peningkatan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Kartika II-38 menerapkan permainan kotak pintar diperoleh dari hasil analisis tentang kemampuan berhitung anak di siklus I memperoleh rata-rata tingkat capaian perkembangan (TCP) skor 14 dikategori mulai berkembang. Selanjutnya terlihat di siklus I skor rata-rata tingkat capaian perkembangan (TCP) kemampuan berhitung anak memperoleh skor 34,33 dan di pra siklus skornya 20,33 hal ini menunjukkan adanya peningkatan. Sedangkan di siklus II kemampuan berhitung keseluruhan anak sebesar 42,17 dikategori berkembang sangat baik. Sehingga di siklus II terjadi peningkatan sebesar 7,84. Sehingga disimpulkan pada akhir siklus II, penelitian dikatakan berhasil karena kriteria keberhasilan sudah tercapai sesuai kesepakatan peneliti bersama kolabolator. Kemampuan berhitung pada anak dapat

meningkat dengan menggunakan permainan kotak pintar yang dimana anak belajar di sekolah. Pada awalnya peneliti memakai *teacher center* yang dimana anak dituntut kegiatan belajar untuk fokus pada peneliti.

Relevansi antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan ini adalah terdapat kesamaan terhadap upaya perkembangan dalam berhitung. Perbedaan nya adalah media yang digunakan, peneliti sebelumnya menggunakan media kotak pintar sedangkan peneliti akan menggunakan media pohon angka, perbedaan subjek penelitian, penelitian.

3. Penelitian oleh Titi Rachmi, Dina Nur Hidayah (2022) Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan judul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Congklak Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Husna Kecamatan Ciledug Kota Tangerang*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berhitung anak melalui kegiatan bermain congklak pada anak didik kelompok B RA Al-Husna Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak tiga (3) siklus. Hasil penelitian pada siklus I, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung anak antara sebelum dan sesudah pemberian tindakan pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Husna. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan siklus I sebesar 17%

yakni dari kondisi awal 41.6% menjadi 63.1%, siklus II mengalami peningkatan sebesar 35.9%, yakni dari kondisi awal 41.6% menjadi 77.5%. Pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 51.7 %, pada kondisi awal 41.6% menjadi 94%, sehingga dapat disimpulkan bahwa permainan congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak pada usia 5-6 tahun. di RA Al-Husna Kecamatan Ciledug Kota Tangerang.

Relevansi antara penelitian di atas terhadap penelitian yang akan diteliti, terdapat kesamaan dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini. Kemudian terdapat perbedaan, yaitu media yang digunakan peneliti sebelumnya adalah media permainan tradisional congklak, dan terdapat perbedaan terhadap subyek yang diteliti.

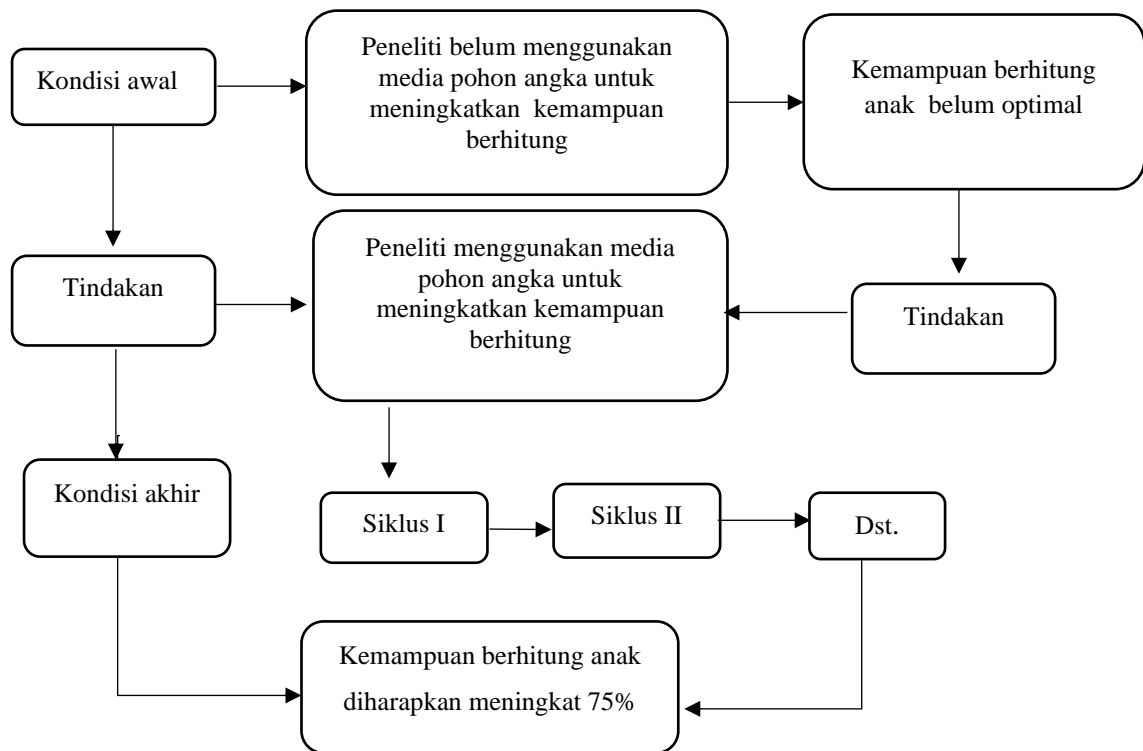
C. Kerangka Berpikir

Anak usia dini masuk dalam masa keemasan (*golden age*), dimana pada masa itu anak memiliki banyak potensi-potensi yang dapat dikembangkan dengan berbagai cara agar setiap perkembangan yang dimiliki oleh anak dapat berkembang secara optimal. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri6 anak adalah menstimulasi setiap perkembangan melalui pendidikan. Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran penting dalam mengembangkan aspek perkembangan pada anak. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah aspek kognitif anak, aspek perkembangan kognitif anak sangat penting terhadap kehidupan sehari-hari. Berpikir logis, memahami konsep

angka, simbol dan bilangan. Sehingga perlu stimulasi dalam mengembangkan aspek perkembangan kognitif.

Kondisi awal kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A di PAUDQU Al-Ukhuwah Kabupaten Tangerang masih dikategorikan belum optimal. Kurangnya kemampuan anak dalam berhitung menjadi permasalahan saat ini. Peneliti di lembaga tersebut hanya mengandalkan LKA (lembar kerja anak) dengan menggunakan metode *teacher center*, sehingga hal tersebut berpengaruh pada kemampuan berhitung pada anak. Sehingga untuk membantu mengoptimalkan kemampuan berhitung pada kelompok A di PAUDQU Al-Ukhuwah, peneliti akan mengaplikasikan media pohon angka yang diharapkan menjadi media yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berhitung di lembaga tersebut. Penerapan yang akan digunakan dalam penggunaan metode bermain dengan media pohon angka akan dilakukan 2 (dua) siklus awal.

Setiap siklus akan dilakukan perencanaan, pelaksanaan metode, pengamatan, refleksi sampai pada tahap evaluasi. Siklus yang dilakukan dilaksanakan hingga tujuan tercapai. Penelitian ini diharapkan akan tercapai pada kemampuan berhitung anak 75% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Secara sistematis kerangka berpikir dapat dituangkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Berdasarkan dari uraian di atas, hipotesis tindakan dapat dirumuskan sebagai berikut ini: Penggunaan media pohon angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A di PAUDQU AI-Ukhuwah Sukadamai Cikupa Kabupaten Tangerang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut (Aqib dkk, 2017:13) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan peneliti di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses praksis pembelajaran. Sedangkan menurut (Salahudin, 2015:24) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian praktis untuk suatu pembelajaran didalam kelas.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti didalam suatu kelas untuk menyempurnakan pembelajaran dengan menggunakan suatu media atau metode pembelajaran yang belum pernah dilakukan. Penelitian ini terdapat beberapa tahapan-tahapan yakni: tahap perencanaan, tindakan pengamatan, analisis, refleksi.

Penelitian tindakan kelas pada penelitian ini merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A di PAUDQU Al-Ukhuwah Kabupaten Tangerang pada Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian terdiri dari tempat dan waktu penelitian dalam berlangsungnya penelitian ini.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUDQU Al-Ukhuwah Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Alasan peneliti melakukan penelitian

lembaga tersebut karena terdapat masalah pada lembaga tersebut terkait kemampuan berhitung anak yang masih rendah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari- Mei 2023. Adapun rincian dalam proses penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| No. | Nama Kegiatan | Tahun 2023 | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------------|------------|----------|-------|-------|-----|------|------|---------|-----------|--|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | |
| 1. | Pengajuan Judul | √ | | | | | | | | | |
| 2. | Penyusunan Proposal | | √ | | | | | | | | |
| 3. | Seminar Proposal | | | √ | | | | | | | |
| 4. | Pelaksanaan Penelitian | | | √ | √ | | | | | | |
| 5. | Analisis Data | | | | | √ | | | | | |
| 6. | Penyusunan BAB IV dan BAB V | | | | | | √ | √ | | | |
| 7. | Munaqosyah | | | | | | | | | √ | |

C. Subjek Penelitian

1. Subjek yang melakukan tindakan penelitian

Subjek penelitian yang melaksanakan tindakan adalah peneliti dan kolaborator yaitu guru pendamping di PAUDQU Al-Ukhuwah Sukadamai Cikupa Kabupaten Tangerang.

2. Subjek yang menerima tindakan penelitian

Subjek penelitian yang menerima tindakan adalah siswa kelompok A di PAUDQU AI-Ukhuwah Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2022/2023, dengan jumlah anak sebanyak 15 anak yang terdiri dari 9 (sembilan) anak laki-laki dan 6 (enam) anak perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terhadap penelitian yang akan dilaksanakan yaitu: observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

1. Metode observasi / catatan lapangan

Menurut (Narbuko& Achamadi, 2015:70) menjelaskan metode observasi atau metode pengamatan merupakan suatu alat untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terkait dengan gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang dilaksanakan terhadap penelitian ini disebut juga observasi berperan. Observasi tersebut dilaksanakan secara formal ketika proses pembelajaran untuk mengamati aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak di PAUDQU AI-Ukhuwah menggunakan media pohon angka.

2. Tes

Untuk dapat menilai suatu perkembangan anak yakni dengan melakukan pengamatan kegiatan yang dilakukan anak. Tes yang dilakukan dalam penelitian yaitu dalam bentuk unjuk kerja dan tanya jawab tentang materi berhitung yang disampaikan. Tes dilakukan sebanyak 3kali untuk mengetahui kemampuan berhitung anak sesuai dengan Standar Tingkat

Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) meliputi: (1) membilang banyak benda 1-10 (2) menggunakan lambang bilangan untuk berhitung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2015:329) merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, gambar yang berupa laporan serta keterangan lain yang dapat mendukung penelitian lainnya. Dokumen berasal dari bahasa kata “dokumen” yang memiliki arti barang-barang yang tertulis. Metode dokumentasi dapat berupa benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, catatan harian dan lain sebagainya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan metode dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, momen penting dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan seperti catatan harian, sedangkan dokumen yang berbentuk gambar yaitu: foto, sketsa dan lainnya.

Dokumentasi pengumpulan data dengan dokumentasi yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen yang didapat, didalam penelitian tindakan kelas diperlukan dokumen untuk menyempurnakan dan mendukung penelitian ini. Beberapa dokumen yang digunakan antara lain: lembar penilaian hasil belajar dan RPPH dan buku data siswa kelompok A, foto, catatan harian.

E. Teknik Validitas Instrumen

Menurut Burns (1999) dalam mengemukakan terdapat lima kriteria validitas yang dipandang paling tepat untuk diterapkan pada penelitian tindakan yang bersifat "*transformatif*". Kelima Validitas itu adalah validitas demokratis, validitas hasil, validitas proses, validitas katalitik dan validitas dialogis yang harus dipenuhi dari awal sampai akhir penelitian. Yakni pelaksanaan refleksi awal saat kesadaran akan kekurangan tersebut muncul sampai dengan pada pelaporan hasil.

Pada penelitian ini menggunakan teknik validitas hasil, pada penelitian ini membawa tindakan yang memuaskan dalam konteks penelitian sehingga mendapatkan hasil yang paling efektif. Untuk mencapai validitas tersebut perlu dilaksanakan pendataan hasil positif dan negatif yang berkaitan dengan hasil penelitian. Dengan validitas hasil pada penelitian mengenai kemampuan berhitung menggunakan media pohon angka dapat diketahui keabsahannya.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan dianalisis dengan menyusun data, sehingga data tersebut dapat menyimpulkan hipotesisnya. Terdapat dua jenis data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Penelitian ini terdapat data kuantitatif sehingga dapat dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif dengan proses persentase. Selain itu jenis data yang terdapat dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan cara analisis interaktif yang dilakukan secara bertahap, terus menerus hingga penelitian tuntas, analisis tersebut dapat dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015:246). Terdapat tiga

komponen yang digunakan dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Menurut (Sugiyono, 2015:24) Reduksi data merupakan tahap untuk menyeleksi data, dilaksanakan dengan memilih hal-hal pokok yang berpusat pada hal yang penting. Dengan begitu, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data akhir dan dapat diverifikasi).

2. Penyajian data.

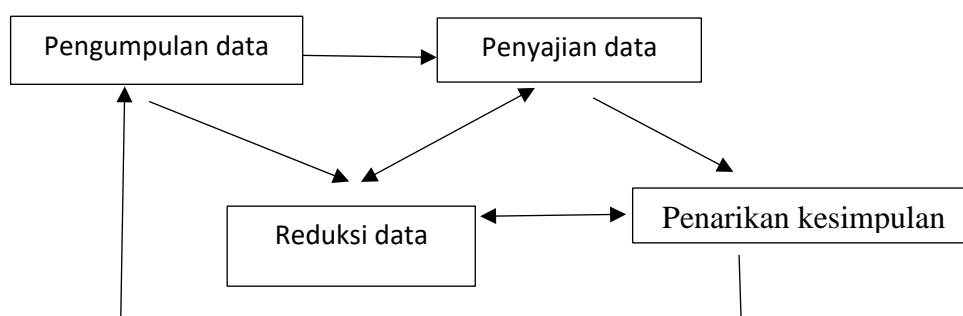
Penyajian data yakni kegiatan mengumpulkan data yang sudah direduksi yang selanjutnya disusun secara terorganisir dan mudah dipahami. Penelitian ini disajikan melalui data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan PAUDQU Al-Ukhuwah dan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini dengan menggunakan media pohon angka.

3. Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang dilakukan setelah data direduksi dan disajikan. Penarikan kesimpulan mengenai adanya perubahan secara bertahap ataupun berurutan, seperti kesimpulan data awal yang ditindaklanjuti pada siklus I kemudian dilanjutkan ke siklus II kemudian seterusnya apabila diperlukan. Peningkatan kemampuan berhitung menggunakan media pohon angka, dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil tes antar siklus. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Demikian penjelasan dari penjelasan teknis analisis data. Berikut ini terdapat bagan analisis interaktif.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja penelitian merupakan indikator yang dapat menjadi pedoman bagi peneliti untuk menentukan ketercapaian atau keberhasilan dalam suatu tindakan dalam penelitian. Indikator kerja yang ingin dicapai berdasarkan kondisi awal dengan meningkatkan jumlah anak yang memenuhi standar BSB (Berkembang Sangat Baik) dan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dari 4 anak atau 26,7% menjadi 75% dengan menggunakan media pohon angka di PAUDQU Al-Ukhuwah Kabupaten Tangerang. Penelitian akan dilakukan dengan beberapa siklus setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Apabila tindakan siklus dalam penelitian ini telah berhasil meningkat sesuai dengan tingkat pencapaian

yang telah ditentukan dan dikatakan berhasil maka penelitian tersebut tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

H. Prosedur Tindakan

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus dilakukan beberapa pertemuan. Siklus I dilaksanakan 2 pertemuan dan Siklus II dilaksanakan 3 pertemuan dengan catatan penilaian pada akhir pertemuan setiap siklus. Setiap siklus terdapat perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Tahapan terus dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Prosedur dalam penelitian tindakan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus 1:

a. Perencanaan awal:

Pada tahap ini peneliti bersama kolaborator menentukan hal-hal berikut:

- 1) Menentukan tema dan sub tema
- 2) Peneliti menyusun RPPH pembelajaran
- 3) Kolaborator menyiapkan media pembelajaran yang digunakan.
- 4) Kolaborator Menyiapkan lembar evaluasi pembelajaran.

b. Tindakan/ Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan dengan media pohon angka sesuai dengan perencanaan yang sudah disepakati.

c. Pengamatan/Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung kolaborator melakukan observasi terhadap proses pembelajaran. Selain itu

peneliti juga melakukan metode tanya jawab terhadap siswa untuk mengetahui pengenalan angka yang sudah dicapai anak dan kemampuan menyebut angka 1-10.

d. Tahap Refleksi

Setelah selesai Pembelajaran, Peneliti bersama kolaborator melakukan refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran yang sudah dilakukan. Tahapan ini memiliki tujuan untuk mengulas kembali kegiatan yang sudah berlangsung.

2. Siklus II:

a. Tahap perencanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti bersama kolaborator menentukan hal-hal berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah pada siklus I, kemudian memberikan solusi.
- 2) Menentukan tema dan sub tema
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian menggunakan media pohon angka.
- 4) Mengembangkan media pohon angka dalam kegiatan pembelajaran
- 5) Menyiapkan alat peraga dan sarana pendukung dalam pembelajaran.
- 6) Mengembangkan evaluasi dalam proses pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan tindakan.

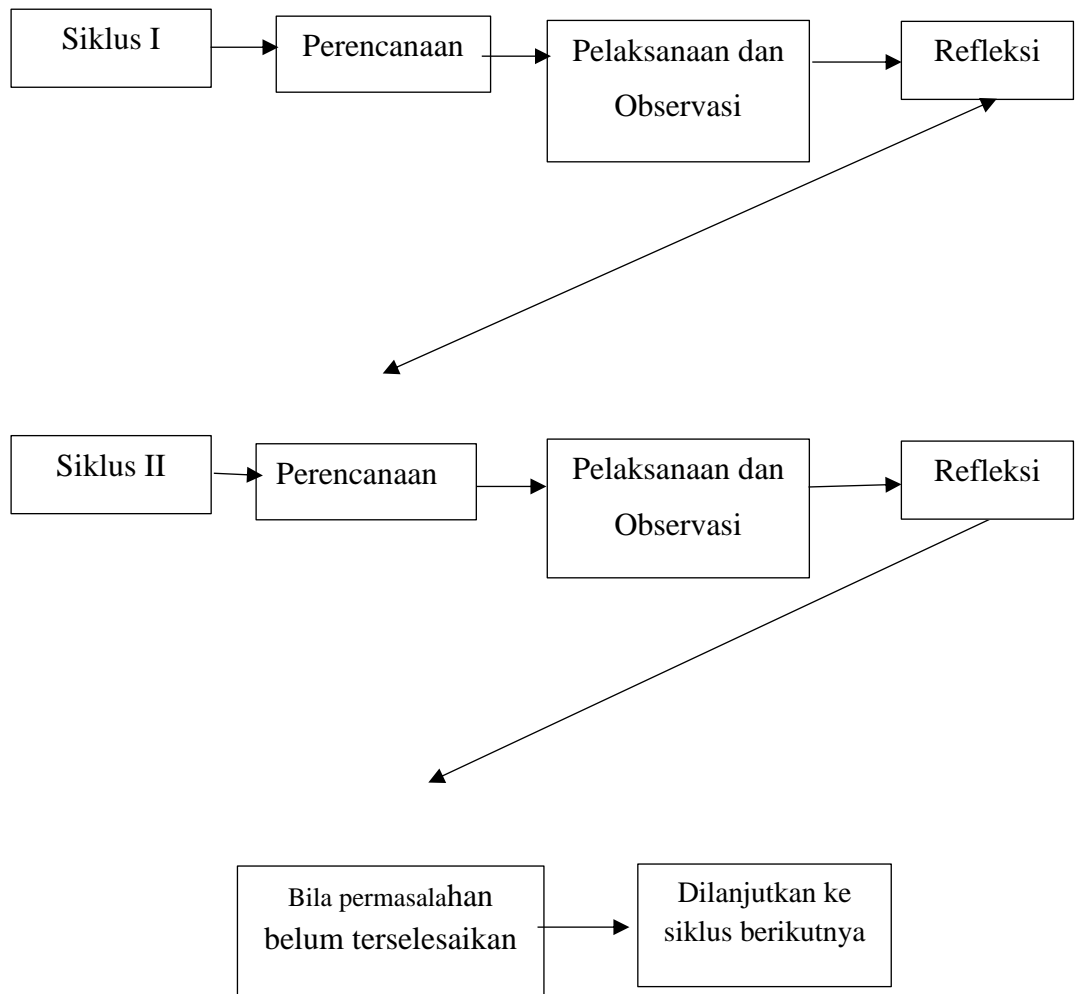
- 1) Memperbaiki tindakan sesuai dengan hasil evaluasi dan refleksi pada pelaksanaan siklus I.
- 2) Menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan media pohon angka.
- 3) Melakukan pengamatan terhadap perkembangan kemampuan berhitung anak saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Tahap Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung kolaborator melakukan observasi terhadap proses pembelajaran. Selain itu peneliti juga melakukan metode tanya jawab terhadap siswa untuk mengetahui pengenalan angka yang sudah dicapai anak dan kemampuan menyebut angka 1-10.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi pada siklus II merupakan hasil dari data yang telah diperoleh, data digunakan sebagai acuan untuk melihat dan menentukan tingkat keberhasilan dalam pencapaian perkembangan yang diharapkan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak di PAUDQU Al-Ukhuwah Sukadamai Cikupa Kabupaten Tangerang



Gambar 3.2 Rancangan tindakan penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUDQU AI-Ukhuwah Cikupa, Tangerang, Banten. PAUDQU AI-Ukhuwah memiliki 2 ruang kelas (kelas A dan B) memiliki 1 kamar mandi, halaman sekolah dan tempat bermain. Lembaga PAUDQU AI-Ukhuwah terletak dipimpin oleh Bpk. Sunardi, S.Pd. sebagai kepala Yayasan AI Ukhuwah dan Bpk. Sunaryo sebagai kepala sekolah PAUDQU AI-Ukhuwah. Pada penelitian ini, kelas yang akan dijadikan subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kelompok A yang berjumlah 15 anak, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 6 perempuan. Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan kolaborator yaitu bersama Bu Vivih Yanti yang merupakan guru pendamping kelompok A. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di PAUDQU AI-Ukhuwah yaitu mulai hari Senin sampai hari Jum'at.

1. Profil PAUDQU AI-Ukhuwah Kabupaten Tangerang

Profil lembaga menentukan kualitas lembaga yang ada, adapun profil PAUDQU AI-Ukhuwah dijabarkan sebagai berikut :

Nama Sekolah : PAUDQU AI- Ukhuwah

NPSN : 3273781

Akreditasi Sekolah : Belum terakreditasi

Tahun : 2018

Alamat Sekolah : Jl. H. Lebar, Kp. Gebang RT.02
RW.005, Desa Sukadamai,
Kecamatan Cikupa, Kabupaten
Tangerang, Banten.

Kode Pos : 15710

Nama Kepala Sekolah : Sunaryo

No Telp/HP : 0877-8441-9450

SK Pendirian Sekolah : 2944

SK Izin Operasional : 2431/2018

- a. Sejarah berdirinya PAUDQU Al-Ukhuwah Kabupaten Tangerang
- PAUDQU Al-Ukhuwah berdiri sejak tahun 2018. PAUD yang bertepatan di tengah perkampungan, dengan bangunan seperti rumah. PAUD ini berdiri karena pada saat belum ada sekolah yang terdekat di daerah tersebut. Awal mula berdiri hanyalah lembaga TPQ (Taman pendidikan Al-Qur'an) dan *English Course* yang dilaksanakan pada hari senin- jum'at di sore hari. Awalnya PAUDQU Al-Ukhuwah ini hanya terdapat 1 kelas saja. Seiring berjalannya waktu PAUDQU Al-Ukhuwah memiliki 2 ruang kelas. Saat ini Yayasan Al-Ukhuwah sudah resmi menjadi pendidikan formal yang terdaftar pada Sistem Pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Tangerang.

b. Visi, Misi dan Tujuan PAUDQU Al-Ukhuwah Kabupaten

Tangerang

Setiap lembaga pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini tentunya memiliki visi, misi dan tujuan dalam lembaganya. Berikut adalah visi, misi dan tujuan PAUDQU Al-Ukhuwah Kabupaten Tangerang:

1) Visi

“Tewujudnya generasi Qur’ani, berprestasi dan berakhlakul karimah”

2) Misi

- a) Mewujudkan PAUDQU Al-Ukhuwah sebagai dasar lembaga Pendidikan Islam.
- b) Membentuk karakter dan kepribadian berdasarkan Al-Qur’an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari
- c) Menanamkan akhlak yang baik melalui kegiatan pembiasaan

3) Tujuan

- a) Membina perilaku siswa dengan tatanan yang lebih bijak, berperilaku sopan dan santun.
- b) Membentuk siswa yang cerdas sesuai dengan potensi yang dimiliki anak.
- c. Struktur Organisasi PAUDQU Al-Ukhuwah Kabupaten

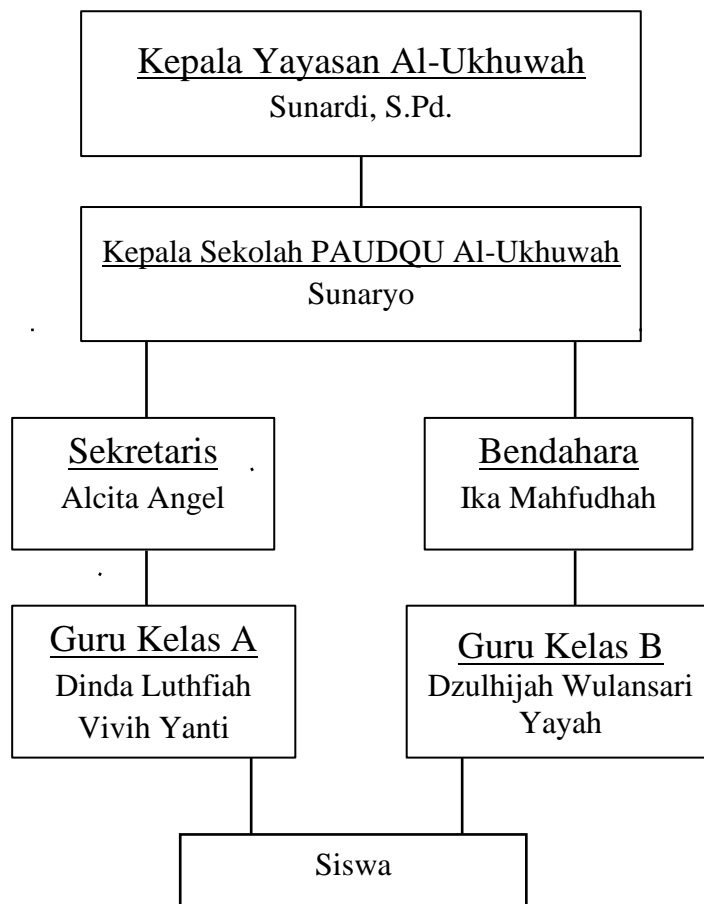
Tangerang

Setiap lembaga pendidikan anak usia dini tentunya memiliki struktur organisasi yang disusun sedemikian rupa agar menjadi

lembaga yang baik. Adapun struktur organisasi di PAUDQU Al-Ukhuwah yang didapatkan dari data-data dari hasil dokumentasi yang terdapat pada arsip PAUDQU Al-Ukhuwah terkait jumlah peneliti keseluruhan yang dipaparkan sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI PAUDQU AL- UKHUWAH

CIKUPA TANGERANG



d. Sarana dan Prasarana PAUDQU Al-Ukhuwah

PAUDQU Al-Ukhuwah ini memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran serta berjalannya kegiatan yang dilakukan, yang dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jumlah dan Kondisi Bangunan

| No. | Jenis | Kondisi | | | | Jumlah |
|-----|----------------|---------|--------------|--------------|-------------|--------|
| | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Sedang | Rusak berat | |
| 1. | Ruang kelas | ✓ | - | - | - | 2 |
| 2. | Masjid | - | | | | - |
| 3. | Kamar Mandi | ✓ | | | | 1 |
| 4. | Dapur | ✓ | | | | 1 |
| 5. | Alat Permainan | ✓ | | | | 8 |
| 6. | Sarana Bermain | ✓ | | | | 3 |
| 7. | Komputer/PC | ✓ | | | | 1 |
| 8. | LCD | - | | | | - |
| 9. | Speaker | ✓ | | | | 2 |

2. Kondisi Awal Sebelum Penelitian

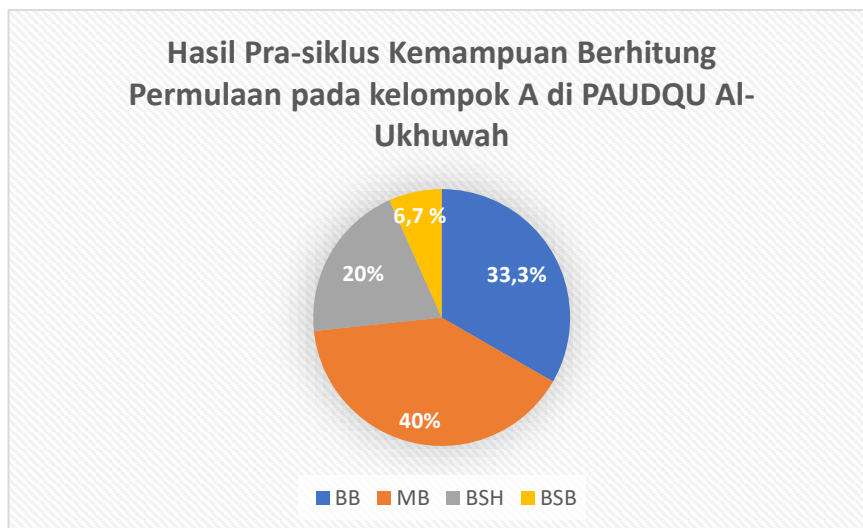
Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A PAUDQU Al-Ukhuwah yang terletak di Kp. Gebang RT 02 RW 05, Desa Sukadamai, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Provinsi Banten. Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, peneliti

bersama kolaborator melakukan kegiatan awal untuk mengetahui kondisi awal sebelum dilakukannya tindakan tersebut. Tindakan ini sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan. Berikut ini merupakan hasil observasi awal sebelum melaksanakan siklus untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak kelompok A dalam memahami konsep berhitung permulaan yang tersaji dalam bentuk tabel.

Tabel 4.2 Persentase pra-siklus kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A dengan menggunakan media pohon angka di PAUDQU Al-Ukhuwah Kabupaten Tangerang.

| No. | Keterangan | Jumlah anak | Hasil |
|--------|---------------------------------|-------------|-------|
| 1. | BSB (Berkembang Sangat Baik) | 1 | 6,7% |
| 2. | BSH (Berkembang Sesuai Harapan) | 3 | 20% |
| 3. | MB (Mulai Berkembang) | 6 | 40% |
| 4. | BB (Belum Berkembang) | 5 | 33,3% |
| Jumlah | | 15 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas persentase kemampuan berhitung permulaan pada anak di PAUDQU Al-Ukhuwah Tahun Ajaran 2022/2023 dapat disajikan dalam grafik berikut :



Gambar 4.1 Grafik hasil pra-siklus Kemampuan Berhitung Permulaan di PAUDQU AI-Ukhuwah.

Berdasarkan pemaparan tabel dan gambar tersebut, sesuai dalam indikator kinerja, kondisi awal pada saat sebelum dilaksanakan siklus jumlah anak yang mampu memenuhi standar mencapai 4 anak atau 26,7% sehingga masih belum mencapai ketuntasan yaitu sebesar 75% pada kategori BSH dan BSB pada kemampuan berhitung permulaan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Tiap Siklus

Penelitian ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus, siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan sebanyak 1 pertemuan. Setiap pelaksanaan terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan disetiap siklusnya, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pertemuan siklus I dilaksanakan pada Senin, 27 Maret 2023, pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada Kamis, 30 Maret 2023 dan pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada Senin, 03 April 2023, Selasa, 4 April 2023 dan Rabu, 04 April 2023.

Pada setiap pertemuan waktu yang dibutuhkan yaitu ± 150 menit dalam kegiatan pembelajaran.

1. Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan dua pertemuan, pertemuan pertama pada Senin, 27 Maret 2023 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada Kamis, 30 Maret 2023. Berikut ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dan kedua :

a. Perencanaan Siklus I

Pada perencanaan siklus I, peneliti melakukan perencanaan sebelum melakukan tindakan. Perencanaan ini dipersiapkan peneliti dengan kolaborator untuk melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan dengan menggunakan media pohon angka. Pada tahap perencanaan ini yang akan dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.
- 2) Mempersiapkan media yang digunakan untuk pembelajaran yaitu pohon apel angka yang terbuat dari kain flanel.
- 3) Menyusun lembar penilaian. Lembar penilaian yang akan digunakan untuk mengetahui perkembangan anak.
- 4) Menyiapkan lembar catatan lapangan yang digunakan untuk memperoleh data secara obyektif yang tidak terdokumentasi melalui lembar observasi berupa keterlibatan, aktivitas anak saat kegiatan berlangsung.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan acuan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun oleh peneliti. Observasi ini dilaksanakan pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

1) Pertemuan pertama Siklus I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada Senin, 27 Maret 2023. Berikut ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I pertemuan 1 :

a) Pra Kegiatan

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak dipersilahkan untuk membuat lingkaran dan melakukan kegiatan pembiasaan yaitu membaca Asmaul Husna bersama-sama.

b) Kegiatan Awal

Kegiatan awal didahului dengan sikap siap berdoa, kemudian membaca surat Al-fatihah, doa sebelum belajar dan arti dari doa tersebut. Setelah berdoa, peneliti melakukan apersepsi terhadap kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan mengenalkan media pembelajaran yang akan digunakan selama pembelajaran, tidak lupa juga peneliti menjelaskan aturan bermainnya.

c) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan dengan menggunakan media pohon angka yang terbuat dari kain flanel. Mendeskripsikan detail bagian-bagian yang ada pada pohon tiruan tersebut, mulai dari akar, batang, daun dan buah. Setelah peneliti menjelaskan detail bagian-bagian yang ada pada media tersebut, kemudian peneliti mengajak anak untuk bergiliran maju untuk menyebutkan angka, menghitung jumlah buah apel dan menyebutkan jumlah buah dengan menempelkan buah apel pada perekat.

d) Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan selesai, peneliti menanyakan perasaan hari ini dan melakukan *recalling* terhadap anak-anak mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini. Kemudian membaca doa sebelum pulang.

2) Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada Kamis, 30 Maret 2023. Berikut ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I pertemuan 2 :

a) Kegiatan Awal

Sebelum kegiatan pembelajaran hari ini, peneliti mengondisikan anak-anak terlebih dahulu agar pada saat

pembelajaran lebih siap. Peneliti mempersiapkan media yang akan digunakan.

b) Kegiatan Inti

Diawali dengan membaca Al-Fatihah dan doa sebelum belajar, kemudian anak-anak melakukan kegiatan rutin yang dilaksanakan pada hari Kamis yaitu: Shalat Dhuha bersama yang akan dibimbing oleh peneliti di kelas masing-masing. Setelah melaksanakan Shalat Dhuha kemudian anak-anak diperbolehkan istirahat. Sebelum masuk kelas setelah istirahat anak diajak untuk bermain tebak angka menggunakan kartu angka bergambar, dan menempelkan jumlah apel sesuai dengan angka pada kartu yang diambil kemudian menghitungnya. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran sampai anak-anak semua masuk kelas.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan pada hari itu ditutup dengan membaca doa sebelum pulang.

c. Observasi Siklus I

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran dimulai sampai dengan kegiatan pembelajaran selesai. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media pohon angka dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan. Hal ini juga bertujuan untuk mengetahui kesesuaian

dalam pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang telah disusun sehingga dapat mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pohon angka terhadap peningkatan kemampuan berhitung permulaan pada anak. Terlepas dari hal tersebut penggunaan media pohon angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan mengalami keberhasilan.. Hasil dari siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tabel Data persentase Nilai Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok A PAUDQU AI-Ukhuwah Kabupaten Tangerang.

| No. | Keterangan | Jumlah anak | Hasil |
|--------|---------------------------------|-------------|-------|
| 1. | BSB (Berkembang Sangat Baik) | 2 | 13,3% |
| 2. | BSH (Berkembang Sesuai Harapan) | 7 | 46,7% |
| 3. | MB (Mulai Berkembang) | 6 | 40% |
| 4. | BB (Belum Berkembang) | 0 | 0% |
| Jumlah | | 15 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dalam indikator membilang banyak benda 1-10, mengenal lambang bilangan dan menggabungkan jumlah benda dengan lambang bilangannya. Pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) terdapat 2 anak atau 13,3% , Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 5 anak atau 46,7% , Mulai Berkembang (MB) terdapat 7 anak atau 58,3% dan Belum Berkembang (BB) terdapat 1 anak atau 6,7%. Hasil peningkatan sebelum pelaksanaan siklus sampai siklus I dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Persentase kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A dengan menggunakan media pohon angka pra- siklus dan Siklus I

| No. | Keterangan | Pra-siklus | | Siklus I | |
|---------------|---------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | Jumlah anak | % | Jumlah Anak | % |
| 1 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 1 | 6,7% | 2 | 13,3% |
| 2 | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 3 | 20% | 7 | 46,7% |
| 3 | Mulai Berkembang (MB) | 6 | 40% | 6 | 40% |
| 4 | Belum Berkembang (BB) | 5 | 33,3% | 0 | 0% |
| Jumlah | | 15 | 100% | 15 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan kemampuan berhitung permulaan dengan menggunakan media pohon angka sebelum pelaksanaan siklus I dengan acuan tiga indikator penilaian yaitu: membilang banyak benda 1-10, mengenal lambang bilangan, Menggabungkan jumlah benda dengan lambang bilangannya mengalami peningkatan sebesar 33,3% setelah pelaksanaan siklus I. Semula kategori BSB dan BSH 26,7% setelah pelaksanaan siklus I menjadi 60%. Namun, pada siklus ini masih belum mencapai tujuan pencapaian yaitu 75% kategori BSB dan BSH. Sehingga perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi Siklus I

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses tindakan dalam satu siklus. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator yang selanjutnya

digunakan sebagai pijakan dalam melakukan kegiatan pada siklus II. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hal-hal yang menjadi masalah atau kendala pada pelaksanaan siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi antara peneliti dan kolaborator diperoleh hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan siklus I, antara lain:

- 1) Peneliti dalam memberikan persepsi sebelum kegiatan kurang detail mengenai langkah-langkah penggunaan media pohon angka sehingga anak-anak masih kurang memahami tahap demi tahap pelaksanaan dan penggunaan media pohon angka tersebut.
- 2) Beberapa anak masih banyak yang belum aktif mengikuti pembelajaran dengan baik, dapat dilihat dari masih ada anak yang masih berlarian, mengobrol dengan teman, dan mengganggu teman yang sedang serius mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Tidak adanya pemberian *reward* atau pujian pada anak, sehingga dapat menjadikan anak kurang bersemangat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan siklus I masih ada kekurangannya sehingga perlu dilakukan perbaikan yang diharapkan terjadi peningkatan yang lebih signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak pada tindakan siklus II. Untuk itu, peneliti bersama kolaborator menyusun kembali rencana untuk

langkah perbaikan pada siklus II.

2. Tindakan Siklus II

Sebelum melaksanakan tindakan siklus II berikut langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada tindakan siklus II yaitu: 1) melakukan apersepsi dengan menjelaskan langkah-langkah penggunaan media pohon angka secara rinci dan perlahan agar anak mudah mengerti. 2) melakukan *ice breaking* pada awal dan di sela-sela pembelajaran agar anak tidak mudah bosan. 3) memberikan *reward* agar anak lebih menarik dan lebih semangat. Selanjutnya dilanjutkan pada tindakan siklus II. Siklus ini dilaksanakan dengan 2 pertemuan, pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada Senin, 03 April 2023. Berikut ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus II :

a. Perencanaan Siklus II

Pada perencanaan siklus II, penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, 03 April 2023. Diawali dengan peneliti dan kolaborator melakukan perencanaan sebelum melakukan tindakan. Perencanaan ini dipersiapkan peneliti dengan kolaborator untuk melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan dengan menggunakan media pohon angka. Pada tahap perencanaan ini yang akan dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.

- 2) Mempersiapkan media yang digunakan untuk pembelajaran yaitu pohon apel angka yang terbuat dari kain flanel.
- 3) Menyusun lembar penilaian. Lembar penilaian yang akan digunakan untuk mengetahui perkembangan anak.
- 4) Menyiapkan lembar catatan lapangan yang digunakan untuk memperoleh data secara obyektif yang tidak terdokumentasi melalui lembar observasi berupa keterlibatan, aktivitas anak saat kegiatan berlangsung.

Selain itu peneliti bersama kolaborator juga akan melakukan kegiatan perbaikan dari beberapa masalah terkait dengan pembelajaran-pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, diantaranya:

- 1) Peneliti memberikan persepsi dengan lugas, jelas dan memberikan penjelasan terkait dengan kegiatan secara perlahan dan menjelaskan rinci tahapan demi tahapannya terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini. Peneliti menyisipkan *ice breaking* di sela-sela pembelajaran agar anak tidak mudah bosan dan tetap semangat mengikuti pembelajaran sampai akhir.
- 2) Peneliti menyiapkan *reward* sebagai apresiasi terhadap anak yang mampu mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir dengan baik.

b. Pelaksanaan Siklus II

- 1) Siklus II Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan membaca Iqro' dan membaca Asmaul Husna secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan membaca surat Al-fatihah dan doa mau belajar. Selanjutnya anak dikondisikan untuk membuat lingkaran lalu melakukan *ice breaking* dengan gerak dan lagu. Setelah peneliti mulai menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan bermain bersama anak.

b) Kegiatan Inti

Setelah anak kondusif, peneliti dibantu dengan kolaborator memulai kegiatan dengan apersepsi permainan petik buah apel. Kemudian dilanjutkan memanggil anak untuk maju kedepan “ anak-anak hari ini kita akan memetik buah apel, kemudian nanti apel yang sudah dipetik dimasukkan keranjang dan dihitung bersama-sama” kemudian peneliti memanggil 5 anak setiap pertemuan untuk bermain “petik apel” setelah permainan petik apel selesai kemudian anak diperbolehkan untuk istirahat dan memakan potongan buah apel, anak-anak diminta untuk mencuci tangan dan membaca doa sebelum makan.

c) Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan selesai, peneliti menanyakan perasaan hari ini dan melakukan *recalling* terhadap anak-anak

mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini. Kemudian membaca doa sebelum pulang.

2) Siklus II Pertemuan Kedua

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan membaca Iqro' dan membaca Asmaul Husna secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan membaca surat Al-fatihah dan doa mau belajar. Selanjutnya anak dikondisikan untuk membuat lingkaran lalu melakukan *ice breaking* dengan gerak dan lagu. Setelah peneliti mulai menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan bermain bersama anak. Menanyakan kabar hari ini dan menanyakan teman-teman sekitar apakah ada yang tidak hadir.

b) Kegiatan Inti

Setelah anak kondusif, peneliti dibantu dengan kolaborator memulai kegiatan dengan apersepsi permainan petik buah apel. Kemudian dilanjutkan memanggil anak untuk maju kedepan “ anak-anak hari ini kita akan memetik buah apel, kemudian nanti apel yang sudah dipetik dimasukkan keranjang dan dihitung bersama-sama” kemudian peneliti memanggil 5 anak setiap pertemuan untuk bermain “petik apel” setelah permainan petik apel selesai kemudian anak diperbolehkan untuk istirahat dan memakan potongan buah

apel, anak-anak diminta untuk mencuci tangan dan membaca doa sebelum makan.

c) Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan selesai, peneliti menanyakan perasaan hari ini dan melakukan *recalling* terhadap anak-anak mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini. Memberi *reward* berupa pujian, setelah itu peneliti memberi motivasi pada anak. Kemudian membaca doa sebelum pulang.

3) Siklus II Pertemuan Ketiga

a) Kegiatan Awal

Sebelum kegiatan peneliti dan kolaborator menyiapkan media yang akan digunakan. Membuat lingkaran besar dan melakukan apersepsi kegiatan dengan lugas, jelas dan bertahap, kemudian sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu melakukan gerak dan lagu “pohon kecil”. Kegiatan diawali dengan membaca surat Al-fatihah dan doa sebelum belajar, kemudian dilanjutkan dengan absensi dan menanyakan kabar hari ini. Setelah berdoa kemudian melakukan “tepuk semangat”. Peneliti mengulang pembelajaran bersama dengan berhitung bersama 1-10, menebak beberapa angka yang ada pada pohon tersebut.

b) Kegiatan Inti

Setelah anak kondusif, peneliti dibantu dengan kolaborator memulai kegiatan dengan apersepsi permainan petik buah apel. Kemudian dilanjutkan memanggil anak untuk maju kedepan “ anak-anak hari ini kita akan memetik buah apel, kemudian nanti apel yang sudah dipetik dimasukkan keranjang dan dihitung bersama-sama” kemudian peneliti memanggil 5 anak setiap pertemuan untuk bermain “petik apel” setelah permainan petik apel selesai kemudian anak diperbolehkan untuk istirahat dan memakan potongan buah apel, anak-anak diminta untuk mencuci tangan dan\ membaca doa sebelum makan.

c) Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan selesai, peneliti menanyakan perasaan hari ini dan melakukan *recalling* terhadap anak-anak mengenai kegiatan yang dilakukan hari ini. Kemudian membaca doa sebelum pulang.

c. Observasi Siklus II

Berdasarkan hasil pertemuan pertama, kedua dan ketiga pada tindakan siklus II, maka diperoleh gambaran tentang hasil kemampuan kognitif dalam peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak dengan indikator membilang banyak angka 1-10, mengenal lambang bilangan, menggabungkan jumlah benda dengan lambang bilangannya.

Pada siklus II ini pada indikator membilang banyak benda 1-10, mengenal lambang bilangan dan menggabungkan jumlah benda dengan lambang bilangannya .Sehingga pada siklus II ini terdapat anak dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB), Belum Berkembang (BB). persentase hasil pelaksanaan siklus II dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Tabel Data persentase Hasil Siklus II

| No. | Keterangan | Jumlah anak | Hasil |
|--------|---------------------------------|-------------|-------|
| 1. | BSB (Berkembang Sangat Baik) | 3 | 20% |
| 2. | BSH (Berkembang Sesuai Harapan) | 10 | 66,7% |
| 3. | MB (Mulai Berkembang) | 2 | 16,7% |
| 4. | BB (Belum Berkembang) | 0 | 0% |
| Jumlah | | 15 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dalam indikator membilang banyak benda 1-10, mengenal lambang bilangan dan menggabungkan jumlah benda dengan lambang bilangannya. Pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) terdapat 2 anak atau 13,3% , Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 10 anak atau 66,7%, Mulai Berkembang (MB) terdapat 5 anak atau 20% dan Belum Berkembang (BB) terdapat 0 anak atau 0%. Hasil peningkatan pelaksanaan siklus I sampai siklus II dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6 Persentase kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A dengan menggunakan media pohon angka pada Siklus I dan Siklus II

| No. | Keterangan | Siklus I | | Siklus II | |
|---------------|---------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | Jumlah Anak | % | Jumlah Anak | % |
| 1 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 2 | 13,3% | 3 | 20% |
| 2 | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 5 | 46,% | 1 | 66,7% |
| 3 | Mulai Berkembang (MB) | 7 | 58,3% | 2 | 13,3% |
| 4 | Belum Berkembang (BB) | 1 | 6,7% | 0 | 0% |
| Jumlah | | 15 | 100% | 15 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan kemampuan berhitung permulaan dengan menggunakan media pohon angka sebelum pelaksanaan siklus I dengan acuan tiga indikator penilaian yaitu: membilang banyak benda 1-10, mengenal lambang bilangan, Menggabungkan jumlah benda dengan lambang bilangannya mengalami peningkatan sebesar 26,7% setelah pelaksanaan siklus II. Semula kategori BSB dan BSH 60% setelah pelaksanaan siklus I menjadi 86,7%. Sesuai dengan tujuan awal dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan yakni 75% pada kategori BSH (berkembang Sesuai Harapan) maka penelitian ini dikatakan berhasil, karena sudah mencapai tujuan bahkan melampaui dari target pencapaian yang dituju, itu artinya penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

b. Refleksi Siklus II

Berdasarkan dari beberapa kegiatan perbaikan pembelajaran yang dilakukan, sehingga membuat masalah-masalah tersebut dapat teratasi dengan baik. Anak dapat lebih mudah memahami setiap tahapan-tahapan pada kegiatan pembelajaran tersebut. Anak juga menjadi lebih bersemangat mengikuti kegiatan-kegiatan setelah peneliti memberikan apresiasi pada anak, hal ini sangat jauh berbeda pada kegiatan sebelumnya. Jumlah anak yang memenuhi standar kemampuan berhitung permulaan pada kategori BSH (berkembang Sesuai Harapan) dan BSB sudah mencapai 75% sesuai dengan ketentuan hasil yang sudah ditentukan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penggunaan media pohon angka dalam kegiatan pembelajaran di PAUDQU Al-Ukhuwah dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan berhitung pada anak yang pada awalnya rendah menjadi meningkat hingga mencapai target kemampuan yang telah ditentukan yaitu 75%. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Aushafil (2022:83) media pohon hitung merupakan Alat Permainan Edukatif (APE) berbentuk menyerupai pohon tiruan yang digunakan untuk memberikan pengajaran kepada anak yang di dalamnya terdapat gambar, angka yang berbahan dasar dari kain flanel. mengatakan bahwa media pohon hitung flanel merupakan alat permainan edukasi yang berguna untuk melatih kemampuan berhitung anak.

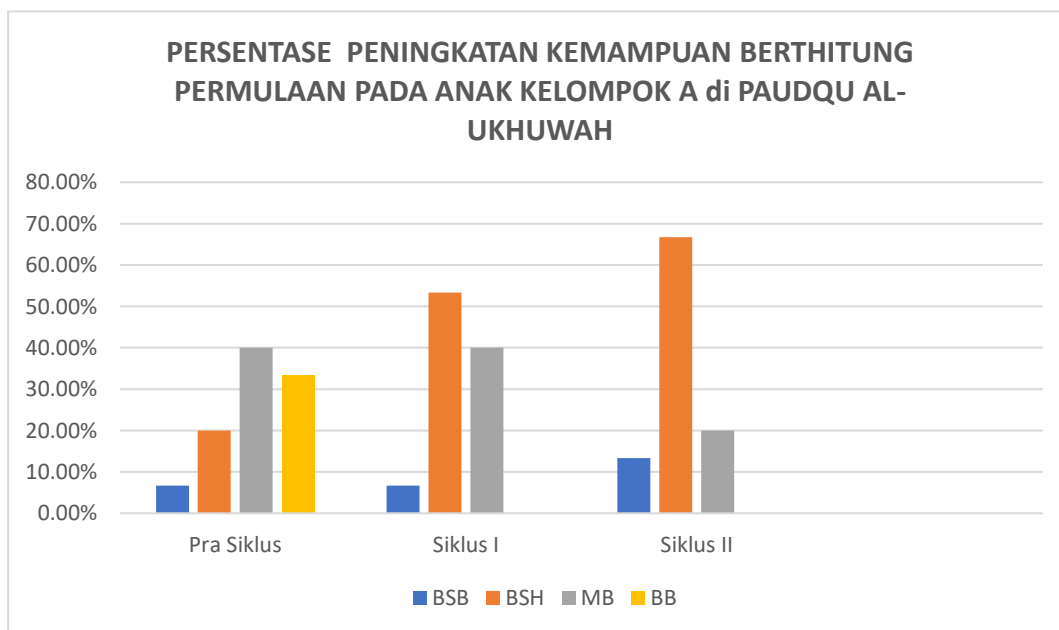
Kemampuan berhitung permulaan pada anak di PAUDQU Al-Ukhuwah dapat meningkat salah satunya dengan menggunakan media pohon angka karena penggunaan media yang menarik. Menurut Maesaroh, dkk (2019:92) peneliti harus mampu menggunakan media pembelajaran yang membawa dampak positif bagi anak dan membuat anak merasa tertarik dengan media tersebut. Sehingga dengan begitu anak tidak mudah merasa bosan dengan pembelajaran setiap harinya. Berdasarkan pemaparan Barnawi (2016:353) berhitung permulaan juga dapat meningkatkan daya, berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pohon angka dapat meningkatkan daya ingat juga dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak, seperti: membilang angka 1-10, mengenal lambang bilangan dan menggabungkan jumlah benda dengan lambang bilangannya.

Tabel 4.7 Peningkatan kemampuan berhitung permulaan menggunakan media pohon angka pada tiap siklus.

| No. | Siklus | Persentase peningkatan | | | | Persentase |
|-----|------------|------------------------|-------|-------|-------|------------|
| | | BSB | BSH | MB | BB | |
| 1 | Pra Siklus | 6,7% | 20% | 40% | 33,3% | 100% |
| 2 | Siklus I | 6,7% | 53,3% | 40% | 0% | 100% |
| 3 | Siklus II | 20% | 66,7% | 13,3% | 0% | 100% |

Berdasarkan hasil dari pemaparan tabel di atas terhadap persentase peningkatan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A dengan menggunakan media pohon angka di PAUDQU Al-Ukhuwah Kabupaten

Tangerang Tahun Ajaran 2022/2023 dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.2 Persentase Hasil Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A di PAUDQU Al-Ukhuwah Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan dari tabel dan grafik yang telah dipaparkan jumlah anak yang memenuhi standar dari sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pohon angka, hasil pra-siklus menunjukkan jumlah anak yang mampu berhitung pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan BSH Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 26,7%. Selanjutnya setelah melakukan tindakan pada siklus I jumlah anak yang mampu berhitung meningkat menjadi 60%. Berikutnya setelah pelaksanaan tindakan pada Siklus II jumlah anak yang mampu berhitung meningkat menjadi 86,7%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan pembahasan yang sudah di ulas, bahwa menggunakan media pohon angka dapat meningkatkan kemampuan perkembangan kognitif anak terutama pada kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A di PAUDQU Al-Ukhuwah Kabupaten Tangerang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan secara signifikan terhadap kemampuan berhitung permulaan. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil sebelum tindakan yaitu jumlah anak yang memenuhi standar kemampuan berhitung kategori BSB dan BSH adalah 4 anak dari 15 anak (26,7%), kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 7 anak dari 15 anak (60%), Selanjutnya, pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 13 anak dari 15 anak (86,7%) itu artinya penelitian sudah mencapai target dan sehingga penelitian tindakan ini dikatakan berhasil dan tindakan siklus selanjutnya dihentikan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa “Penggunaan Media Pohon Angka dapat Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelompok A di PAUDQU Al-Ukhuwah Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2022/2023”

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, sehingga banyak sekali proses yang dijalani peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. sehingga peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada peneliti

Peneliti diharapkan dapat lebih mengembangkan kemampuan-kemampuan anak dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik, karena penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan berbagai kemampuan anak lebih efektif.

2. Kepada Kepala sekolah

Kepala sekolah sebaiknya mendukung sarana-dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan fasilitas peneliti untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kinerja peneliti baik dalam penggunaan metode maupun media pembelajaran. Sehingga dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi khususnya dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan dengan menggunakan media pohon angka, serta dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari, A. A. (1992). *Sahih Bukhari*. Istanbul: Dar Sahnun.
- Ardiyah, A. P. (2022). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BALOK PADA ANAK USIA 5 - 6 TAHUN. *Jurnal Web Informatika Teknologi (J-WIT)*, 41.
- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arisnaini, M. P. (2022). Penggunaan Media Pohon Angka untuk meningkatkan kemampuan daya ingat di TK Aceh Banda School. *Serambi Konstruktivis*, 359-370.
- Aushafil Karimah, H. S. (2022). UPAYA PENINGKATAN KOGNITIF ANAK DENGAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF POHON ANGKA. *atthufulah Jurnal Pendidikan Anak Usia Din*, 85-88.
- Barnawi, N. A. (2016). *Format PAUD : Konsep, Karakteristik & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cholid Narbuko, H. A. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. (2007). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Semarang: Toha Putra.
- Dr. Danan Suryana, M. P. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini : Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Dr. Muhammad Yaumi, M. M. (2013). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Hasnida, M. (2014). *Media Pembelajaran Kreatif, Mendukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Hasnida, M. P. (2014). *Media Pselajaran kreatif*. Jakarta: Luxima Metro Media .
- Heliawati, R. (2020). *Bermain Untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Alqaprint Jatiangor.
- Ilham Dacholfany, U. H. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: AMZAH.

- Kebudayaan, K. P. (2003). *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Kamus Besar Bahas Indonesia, Edisi Kelima*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawati, R. (2021). *Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A di TA-TK Al-Azhar Syifa Budi Tahun Ajaran 2020/2021*. Surakarta: UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Kurniawati, R. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengembangkan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A di TA-TK Al-Azhar Syifa Budi Solo Tahun Ajaran 2020/2021*. UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Maesaroh, M., Sumardi, & Nur, L. (2019). Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Taman Kanak-kanak Kelompok B Se- Kelurahan Lekongsari Kota Tasikmalaya . *Jurnal PAUD Agapedia*, 61-75.
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA.
- Mulyani, N. (2018). *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran : Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan*. Tangerang: CV Jejak.
- Nurrahmadani, d. (2017). Memeperkenalkan Bilangan Untuk Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Pohon Angka Di TK Durrahman Kota Banda Aceh . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Paizaluddin, & Ermalinda. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Salahudin, A. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Setiawan, A. (2018). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI RA MA'ARIF 1 KOTA METRO . *Jurnal Program Studi PGRA* , 181-188.
- Sigit Purnama, M. Y. (2019). *Pengembangan Alat Permeinan Edukatif Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.
- Taopik Rahman, d. (2017). Peningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal konsep Bilangan melalui Media Flashcard .
- Taty Fauzi, D. A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung melalui Permainan. *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, 1-12. doi:: 10.31849/paud-lectura.v%vi%i.887
- Widarmi, W. D. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiyani, N. A. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zainal Aqib, d. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA, SLB/SLDB*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

LAMPIRAN

Lampiran 1

FIELD-NOTE OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Maret 2023
Pukul : 07.30-10.30
Tempat : PAUDQU AI- Ukhuwah Cikupa
Topik : Pengembangan Kemampuan Berhitung Permulaan

Pada hari Selasa, 25 Maret 2023 merupakan hari dimana peneliti melakukan observasi di PAUDQU AI-Ukhuwah Cikupa Kabupaten Tangerang. Peneliti tiba disekolah pukul 07.15 kemudian bertemu dengan kepala sekolah Bpk. Sunaryo dan peneliti kelas B Bu Wulansari dan ikut menyambut anak-anak yang datang ke Sekolah. Saat itu peneliti meminta ijin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan observasi mengenai perkembangan kemampuan berhitung pada anak kelompok A di PAUQU AI-Ukhuwah.

Setelah mendapatkan ijin dari kepala sekolah, kemudian peneliti melanjutkan kegiatan pembiasaan yang dilakukan pada pukul 07:30 yaitu membaca Iqro' dan membaca Asmaul Husna. Setelah selesai melakukan kegiatan pembiasaan kemudian anak berbaris dan masuk kelas.

Pada pukul 08:00 anak-anak masuk kelas untuk melaksanakan pembelajaran dengan tema alam semesta dengan subtema planet. Kemudian, pukul 08:15 anak-anak melakukan kegiatan inti yaitu mengenal angka dengan menghitung jumlah planet dengan mewarnai dan memberi angka pada bagian bawah gambar planet. Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, seperti alat tulis, pensil warna dan lain sebagainya.

. Kemudian, setelah kegiatan pembelajaran selesai dan bel istirahat berbunyi. Istirahat dan makan bersama dimulai pada pukul 09: 30- 09: 45, setelah itu pada pukul 09:45 anak-anak masuk kelas untuk *Recalling* dan pemberian motivasi agar anak lebih semangat dalam menuntut ilmu. Kemudian anak-anak melakukan persiapan pulang, sebelum pulang berdoa terlebih dahulu dan berbaris untuk pulang dan menunggu jemputan orangtua pada puku 10:30.

Lampiran 2

FIELDNOTE OBSERVASI

Penelitian ini dilakukan di PAUDQU Al-Ukhuwah Kabupaten Tangerang pada tanggal 21 Maret 2023- 5 April 2023. Adapun catatan lapangan mengenai jadwal penelitian secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

| No. | Hari/Tanggal | Waktu | Kegiatan |
|------------|----------------------|-----------------------|--|
| 1 | Selasa/21 Maret 2023 | 07:00 s/d 10:30 | Observasi awal pengembangan berhitung permulaan |
| 2 | Senin/27 Maret 2023 | 07:00 s/d 10:30 | Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 menggunakan media pohon angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan |
| 3 | Kamis/30 Maret 2023 | 07:00 s/d 10:30 | Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 menggunakan media pohon angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan |
| 4 | Senin/03 April 2023 | 07:00 s/d 10:30 | Pelaksanaan siklus II pertemuan 1 menggunakan media pohon angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan |
| 5 | Selasa/04 April 2023 | 07:00 s/d 10:30 | Pelaksanaan siklus II pertemuan 2 menggunakan media pohon angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan |
| 6. | Rabu/05 April 2023 | 07:00 s/d 10:30 | Pelaksanaan siklus II pertemuan 3 menggunakan media pohon angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan |

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PAUDQU AL-UKHUWAH CIKUPA

| | |
|-----------------------|--|
| Semester/Bulan/Minggu | : II/Maret/Minggu ke 3 |
| Hari/Tanggal | : Senin,27 Maret 2023 |
| Tema/ Subtema | : Tanaman Ciptaan Allah / Tanaman buah |
| Kelompok | : A (usia 4-5 Tahun) |
| Alokasi waktu | : 150 Menit |
| KD | 2.6-2.2, 3.6-3.12,4.12-3.3- 4.3-3.15,4.15. |

A. Materi Kegiatan

1. Pohon Apel ciptaan Allah
2. Aku dapat menyebutkan warna pohon dan buah apel (coklat, hijau dan merah)
3. Aku dapat menyebutkan manfaat apel
4. Aku dapat menghitung jumlah apel

B. Kegiatan Pembuka

1. Mengucapkan salam, menanyakan kabar hari ini dan tanggal pada hari ini, mengajak anak-anak untuk bersyukur kepada Allah swt atas ciptaan Nya.
2. Duduk rapi membentuk lingkaran
3. Melakukan tepuk semangat
4. Menyanyi lagu dan gerak "Pohon Apel"
5. Membaca doa sebelum belajar
6. Membuat aturan bermain sesuai kesepakatan bersama

C. Kegiatan Inti

1. Apersepsi (mengamati pohon apel dan buah apel)
2. Menyebutkan bagian-bagian pohon apel
3. Menyebutkan warna-warna yang terdapat pada gambar pohon apel
4. Menghitung jumlah apel sesuai dengan jumlahnya
5. Menghitung jumlah biji apel pada kertas bergambar secara bergiliran.

D. Kegiatan Penutup

1. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
2. Menanyakan perasaan kegiatan hari ini
3. Melakukan penguatan pengetahuan yang didapat anak
4. Merapikan alat-alat yang digunakan
5. Bersama-sama menghitung jumlah buku dan pensil yang terdapat diatas meja.

E. Rencana Penilaian

| Aspek perkembangan | KD | Indikator |
|--------------------|---------------|--|
| Nilai Agama Moral | 1.1 | Mengetahui Allah sebagai pencipta makhluk yang ada didunia. |
| Sosial Emosional | 2.6 | Menaati aturan yang telah disepakati bersama |
| Kognitif | 2.2, 3.6 | Mempunyai rasa ingin tahu dan mampu mengenal benda-benda disekitarnya. |
| Bahasa | 3.12 dan 4.12 | Menyebutkan angka bila diperhatikan lambang bilangannya. |
| Fisik Motorik | 3.3 dan 4.3 | Dapat mengikuti kegiatan gerak dan lagu dengan baik |
| Seni | 3.15 dan 4.15 | Menghargai hasil karya dalam bentuk gambar |

Mengetahui,

Kepala sekolah



Sunaryo

Peneliti



Dinda Luthfiah

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PAUDQU AL-UKHUWAH CIKUPA

| | | |
|-----------------------|---|--|
| Semester/Bulan/Minggu | : | II/Maret/Minggu ke 3 |
| Hari/Tanggal | : | Kamis,30 Maret 2023 |
| Tema/ Subtema | : | Tanaman Ciptaan Allah / Tanaman buah (Berkayu) |
| Kelompok | : | A (usia 4-5 Tahun) |
| Alokasi waktu | : | 151 Menit |
| KD | : | 2.6-2.2, 3.6-3.12,4.12-3.3- 4.3-3.15,4.15. |

A. Materi Kegiatan

1. Pohon Apel ciptaan Allah
2. Aku dapat mengetahui bagian-bagian pohon apel
3. Aku dapat menyebutkan huruf pada kata “A-P-E-L”
4. Aku dapat menghitung jumlah huruf pada kata “Apel”

B. Kegiatan Pembuka

1. Mengucapkan salam, menanyakan kabar hari ini dan tanggal pada hari ini, mengajak anak-anak untuk bersyukur kepada Allah swt atas ciptaan Nya.
2. Duduk rapi membentuk lingkaran
3. Melakukan tepuk semangat dengan gerak dan lagu
4. Membaca do'a sebelum belajar
5. Membuat aturan bermain sesuai kesepakatan bersama

C. Kegiatan Inti

1. Apersepsi (mengamati pohon apel dan buah apel)
2. Menyebutkan bagian-bagian pohon apel
3. Menyebutkan huruf- huruf yang berada pada kata “Apel”
4. Menghitung jumlah huruf pada kata apel
5. Menghitung jumlah pohon apel sesuai dengan ukuran nya.

D. Kegiatan Penutup

1. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
2. Menanyakan perasaan kegiatan hari ini dan penguatan materi yang didapat anak
3. Menghitung jumlah kursi dan meja yang terdapat dikelas
4. Merapikan alat-alat yang digunakan

E. Rencana Penilaian

| Aspek perkembangan | KD | Indikator |
|--------------------|---------------|---|
| Nilai Agama Moral | 1.1 | Mengetahui Allah sebagai pencipta makhluk yang ada didunia. |
| Sosial Emosional | 2.6 | Menaati aturan yang telah disepakati bersama |
| Kognitif | 2.2, 3.6 | Mempunyai rasa ingin tahu dan mampu mengenal benda-benda di sekitarnya. |
| Bahasa | 3.12 dan 4.12 | Menyebutkan angka bila diperhatikan lambang bilangannya. |
| Fisik Motorik | 3.3 dan 4.3 | Dapat mengikuti kegiatan gerak dan lagu dengan baik |
| Seni | 3.15 dan 4.15 | Menghargai hasil karya dalam bentuk gambar |

Mengetahui,
Kepala sekolah



Sunaryo

Peneliti



Dinda Luthfiah

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PAUDQU AL-UKHUWAH CIKUPA

| | |
|-----------------------|--|
| Semester/Bulan/Minggu | : II/April /Minggu ke 1 |
| Hari/Tanggal | : Senin ,03 April 2023 |
| Tema/ Subtema | : Tanaman Ciptaan Allah / Tanaman buah (tidak berkayu) |
| Kelompok | : A (usia 4-5 Tahun) |
| Alokasi waktu | : 150 Menit |
| KD | 2.6-2.2, 3.6-3.12,4.12-3.3- 4.3-3.15,4.15. |

A. Materi Kegiatan

1. Pohon Melon ciptaan Allah
2. Aku dapat mengetahui bagian-bagian pohon melon
3. Aku dapat mengetahui perbedaan pohon apel dan pohon melon
4. Aku dapat mengetahui tanaman buah apa saja yang tidak berkayu

B. Kegiatan Pembuka

1. Mengucapkan salam, menanyakan kabar hari ini dan tanggal pada hari ini, mengajak anak-anak untuk bersyukur kepada Allah swt atas ciptaan Nya.
2. Duduk rapi membentuk lingkaran
3. Melakukan tepuk semangat dengan gerak dan lagu
4. Membaca do'a sebelum belajar
5. Membuat aturan bermain sesuai kesepakatan bersama

C. Kegiatan Inti

1. Apersepsi (mengamati pohon apel dan pohon melon)
2. Menebalkan kata "M-E-L-O-N"
3. Menghitung jumlah huruf pada kata "M-E-L-O-N" bersama-sama
4. Mewarnai buah melon dan menghitung jumlah buah melon yang diberi warna.
5. Menghitung jumlah buah sesuai dengan jenisnya (melon dan apel)

D. Kegiatan Penutup

1. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
2. Menanyakan perasaan kegiatan hari ini
3. Melakukan penguatan pengetahuan yang didapat anak
4. Merapikan alat-alat yang digunakan
5. Menghitung buah melon dan apel sesuai dengan ukurannya.

E. Rencana Penilaian

| Aspek perkembangan | KD | Indikator |
|--------------------|---------------|---|
| Nilai Agama Moral | 1.1 | Mengetahui Allah sebagai pencipta makhluk yang ada didunia. |
| Sosial Emosional | 2.6 | Menaati aturan yang telah disepakati bersama |
| Kognitif | 2.2, 3.6 | Mempunyai rasa ingin tahu dan mampu mengenal benda-benda di sekitarnya. |
| Bahasa | 3.12 dan 4.12 | Menyebutkan angka bila diperhatikan lambang bilangannya. |
| Fisik Motorik | 3.3 dan 4.3 | Dapat mengikuti kegiatan gerak dan lagu dengan baik |
| Seni | 3.15 dan 4.15 | Menghargai hasil karya dalam bentuk gambar |

Mengetahui,
Kepala sekolah



Sunaryo

Peneliti



Dinda Luthfiah

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PAUDQU AL-UKHUWAH CIKUPA

| | |
|-----------------------|--|
| Semester/Bulan/Minggu | : II/April /Minggu ke 1 |
| Hari/Tanggal | : Selasa, 04 April 2023 |
| Tema/ Subtema | : Tanaman Ciptaan Allah / Tanaman bunga (bunga matahari) |
| Kelompok | : A (usia 4-5 Tahun) |
| Alokasi waktu | : 151 Menit |
| KD | 2.6-2.2, 3.6-3.12,4.12-3.3- 4.3-3.15,4.15. |

A. Materi Kegiatan

1. Pohon bunga matahari ciptaan Allah
2. Aku dapat mengetahui bagian-bagian pohon dan bunga matahari
3. Aku dapat mengetahui macam-macam bunga

B. Kegiatan Pembuka

1. Mengucapkan salam, menanyakan kabar hari ini dan tanggal pada hari ini, mengajak anak-anak untuk bersyukur kepada Allah swt atas ciptaan Nya. Duduk rapi membentuk lingkaran
2. Melakukan gerak dan lagu "Matahari"
3. Membaca do'a sebelum belajar
4. Membuat aturan bermain sesuai kesepakatan bersama

C. Kegiatan Inti

1. Apersepsi (mengamati pohon apel dan pohon melon)
2. Membuat kata "M-A-T-A-H-A-R-I" dari susunan korek api
3. Mewarnai bunga matahari menggunakan BAC
4. Bersama-sama menghitung jumlah huruf pada kata (matahari)

D. Kegiatan Penutup

1. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini.
2. Menanyakan perasaan kegiatan hari ini
3. Melakukan penguatan pengetahuan yang didapat anak
4. Merapikan alat-alat yang digunakan
5. Menghitung jumlah bunga matahari sesuai dengan warnanya.

E. Rencana Penilaian

| Aspek perkembangan | KD | Indikator |
|--------------------|---------------|---|
| Nilai Agama Moral | 1.1 | Mengetahui Allah sebagai pencipta makhluk yang ada didunia. |
| Sosial Emosional | 2.6 | Menaati aturan yang telah disepakati bersama |
| Kognitif | 2.2, 3.6 | Mempunyai rasa ingin tahu dan mampu mengenal benda-benda di sekitarnya. |
| Bahasa | 3.12 dan 4.12 | Menyebutkan angka bila diperhatikan lambang bilangannya. |
| Fisik Motorik | 3.3 dan 4.3 | Dapat mengikuti kegiatan gerak dan lagu dengan baik |
| Seni | 3.15 dan 4.15 | Menghargai hasil karya dalam bentuk gambar |

Mengetahui,
Kepala sekolah



Sunaryo

Peneliti



Dinda Luthfiah

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PAUDQU AL-UKHUWAH CIKUPA

| | |
|-----------------------|--|
| Semester/Bulan/Minggu | : II/April /Minggu ke 1 |
| Hari/Tanggal | : Rabu, 5 April 2023 |
| Tema/ Subtema | : Tanaman Ciptaan Allah / Tanaman bunga (Bunga Melati) |
| Kelompok | : A (usia 4-5 Tahun) |
| Alokasi waktu | : 152 Menit |
| KD | 2.6-2.2, 3.6-3.12,4.12-3.3- 4.3-3.15,4.15. |

A. Materi Kegiatan

1. Bunga Melati ciptaan Allah
4. Aku dapat mengetahui bagian-bagian bunga melati
5. Aku dapat mengetahui bunga melati dan bunga matahari
6. Aku dapat mengetahui manfaat bunga melati

B. Kegiatan Pembuka

1. Mengucapkan salam, menanyakan kabar hari ini dan tanggal pada hari ini, mengajak anak-anak untuk bersyukur kepada Allah swt atas ciptaan Nya.
2. Duduk rapi membentuk lingkaran
3. Melakukan tepuk semangat dengan melakukan gerak dan lagu
5. Membaca do'a sebelum belajar
6. Membuat aturan bermain sesuai kesepakatan bersama

C. Kegiatan Inti

1. Apersepsi (mengamati bunga melati dan bunga matahari)
2. Mencari dan menyusun kata "M-E-L-A-T-I"
3. Menghitung dan melingkari jumlah melati pada LKA (Lembar Kegiatan Anak)

D. Kegiatan Penutup

1. Diskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
2. Menanyakan perasaan kegiatan hari ini
3. Melakukan penguatan pengetahuan yang didapat anak
4. Menghitung jumlah bunga sesuai jenisnya kemudian dikelompokkan.
5. Merapikan alat-alat yang digunakan

E. Rencana Penilaian

| Aspek perkembangan | KD | Indikator |
|--------------------|---------------|--|
| Nilai Agama Moral | 1.1 | Mengetahui Allah sebagai pencipta makhluk yang ada didunia. |
| Sosial Emosional | 2.6 | Menaati aturan yang telah disepakati bersama |
| Kognitif | 2.2, 3.6 | Mempunyai rasa ingin tahu dan mampu mengenal benda-benda disekitarnya. |
| Bahasa | 3.12 dan 4.12 | Menyebutkan angka bila diperhatikan lambang bilangannya. |
| Fisik Motorik | 3.3 dan 4.3 | Dapat mengikuti kegiatan gerak dan lagu dengan baik |
| Seni | 3.15 dan 4.15 | Menghargai hasil karya dalam bentuk gambar |

Mengetahui,
Kepala sekolah



Sunaryo

Peneliti

Dinda Luthfiah

Lampiran 8
Lembar Penilaian
Pra- Siklus

LEMBAR PENILAIAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK
 PAUDQU AL-UKHUWAH CIKUPA
 KELOMPOK "A"

Pra siklus / siklus : 1 (satu)
 Pertemuan : -

Waktu pelaksanaan : Selasa, 21 Maret 2023
 Tempat pelaksanaan: Ruang Kelas A

| No. | Nama anak | Kemampuan Berhitung | | | | | | | | | | | | Ket |
|-----|-----------|-----------------------------|-----|----|----|---------------------------|-----|----|----|--|-----|----|----|-----|
| | | Membilang banyak benda 1-10 | | | | Mengenal lambang bilangan | | | | Menghubungkan jumlah benda dengan angkanya | | | | |
| | | BSB | BSH | MB | BB | BSB | BSH | MB | BB | BSB | BSH | MB | BB | |
| 1. | Adit | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | BSH |
| 2. | Apri | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | BB |
| 3. | Ayra | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | MB |
| 4. | Azam | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | BB |
| 5. | Dani | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | BB |
| 6. | Dany | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | BB |
| 7. | Fia | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | BSH |
| 11. | Qirani | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | BSB |
| 12. | Refvan | | | ✓ | | | ✓ | | | | | | ✓ | MB |
| 13. | Wulan | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | MB |
| 14. | Yolla | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | MB |
| 15. | Yumna | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | | | | BSH |

Keterangan Indikator Perkembangan:

Indikator I : Membilang banyak benda 1-10

Indikator II : Mengenal lambang bilangan

Indikator III : Menghubungkan jumlah benda dengan gambar

Lembar Penilaian

Siklus I pertemuan Pertama

LEMBAR PENILAIAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK
PAUDQU AL-UKHUWAH CIKUPA
KELOMPOK "A"

Pre-siklus / siklus : 1 (Satu)

Waktu pelaksanaan : Senin, 27 Maret 2023

Pertemuan : 1 (Satu)

Tempat pelaksanaan: Ruang kelas A

| No. | Nama anak | Kemampuan Berhitung | | | | | | | | | | | | Ket |
|-----|-----------|-----------------------------|-----|----|----|---------------------------|-----|----|----|--|-----|----|----|-----|
| | | Membilang banyak benda 1-10 | | | | Mengenal lambang bilangan | | | | Menghubungkan jumlah benda dengan angkanya | | | | |
| | | BSB | BSH | MB | BB | BSB | BSH | MB | BB | BSB | BSH | MB | BB | |
| 1. | Adit | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | BSH |
| 2. | Apri | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | MB |
| 3. | Ayra | | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | | | BSH |
| 4. | Azam | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | MB |
| 5. | Dani | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | BB |
| 6. | Dany | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | BB |
| 7. | Fia | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | BSH |
| 8. | Haikal | | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | | | BSH |
| 9. | Maulana | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | MB |
| 10. | Noval | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | MB |
| 11. | Qirani | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | BSB |
| 12. | Refvan | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | MB |
| 13. | Wulan | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | BSH |
| 14. | Yolla | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | MB |
| 15. | Yumna | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | BSH |

Keterangan Indikator Perkembangan:

Indikator I : Membilang banyak benda 1-10

Indikator II : Mengenai lambang bilangan

Indikator III : Menghubungkan jumlah benda dengan gambar

Lembar Penilaian

Siklus I Pertemuan Kedua

LEMBAR PENILAIAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK
PAUDQU AL-UKHUWAH CIKUPA
KELOMPOK "A"

Pre-siklus / siklus : 1 (satu)

Waktu pelaksanaan : Kamis, 30 Maret 2023

Pertemuan : 2 (dua)

Tempat pelaksanaan: Halaman Sekolah

| No. | Nama anak | Kemampuan Berhitung | | | | | | | | | | | | Ket |
|-----|-----------|-----------------------------|-----|----|----|---------------------------|-----|----|----|--|-----|----|----|-----|
| | | Membilang banyak benda 1-10 | | | | Mengenal lambang bilangan | | | | Menghubungkan jumlah benda dengan angkanya | | | | |
| | | BSB | BSH | MB | BB | BSB | BSH | MB | BB | BSB | BSH | MB | BB | |
| 1. | Adit | ✓ | | | | | ✓ | | | ✓ | | | | BSB |
| 2. | Apri | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | MB |
| 3. | Ayra | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | B5H |
| 4. | Azam | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | MB |
| 5. | Dani | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | MB |
| 6. | Dany | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | MB |
| 7. | Fia | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | B5B |
| 8. | Haikal | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | B5H |
| 9. | Maulana | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | B5H |
| 10. | Noval | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | MB |
| 11. | Qirani | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | B5B |
| 12. | Refvan | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | MB |
| 13. | Wulan | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | B5H |
| 14. | Yolla | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | B5H |
| 15. | Yumna | ✓ | | | ✓ | | | | | | ✓ | | | B5B |

Keterangan Indikator Perkembangan:

Indikator I : Membilang banyak benda 1-10

Indikator II : Mengenai lambang bilangan

Indikator III : Menghubungkan jumlah benda dengan gambar

Lembar Penilaian

Siklus II

LEMBAR PENILAIAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK

PAUDQU AL-UKHUWAH CIKUPA

KELOMPOK "A"

Pre-siklus / siklus : 2 (dua)

Waktu pelaksanaan : Senin, 03 April 2023

Pertemuan : 1 (satu)

Tempat pelaksanaan: Ruang kelas A

| No. | Nama anak | Kemampuan Berhitung | | | | | | | | | | | | Ket | |
|-----|-----------|-----------------------------|-----|----|----|---------------------------|-----|----|----|--|-----|----|----|-----|-----|
| | | Membilang banyak benda 1-10 | | | | Mengenal lambang bilangan | | | | Menghubungkan jumlah benda dengan angkanya | | | | | |
| | | BSB | BSH | MB | BB | BSB | BSH | MB | BB | BSB | BSH | MB | BB | | |
| 1. | Adit | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | B5H |
| 2. | Apri | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | B5H |
| 3. | Ayra | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | B5H |
| 4. | Azam | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | MB |
| 5. | Dani | | ✓ | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | MB |
| 6. | Dany | | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | MB |
| 7. | Fia | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | B5B |
| 8. | Haikal | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | B5H |
| 9. | Maulana | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | B5H |
| 10. | Noval | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | B5H |
| 11. | Qirani | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | B5B |
| 12. | Refvan | | | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | B5H |
| 13. | Wulan | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | B5B |
| 14. | Yolla | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | B5H |
| 15. | Yumna | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | B5B |

Keterangan Indikator Perkembangan:

Indikator I : Membilang banyak benda 1-10

Indikator II : Mengenai lambang bilangan

Indikator III : Menghubungkan jumlah benda dengan gambar

Lampiran 9

Rubrik Penilaian

Aspek Kemampuan Berhitung

1. Membilang banyak benda

| Indikator | Deskripsi | Ket |
|--|---|-----|
| Membilang banyak benda satu sampai sepuluh | Anak sudah sangat lancar dalam membilang banyak benda lebih dari 1-10 | BSB |
| | Anak sudah mampu membilang banyak benda 1-10 dengan tepat. | BSH |
| | Anak bisa membilang banyak benda 1-10 dengan arahan | MB |
| | Anak perlu arahan dalam membilang banyak benda. | BB |

2. Mengenal lambang bilangan

| Indikator | Deskripsi | Ket. |
|---------------------------|---|------|
| Mengenal lambang bilangan | Anak mampu menyebutkan dan menunjuk lambang bilangan dengan tepat dan lancar. | BSB |
| | Anak mampu menyebutkan lambang bilangan dengan sesuai tanpa arahan | BSH |
| | Anak mampu menyebutkan lambang bilangan dengan sedikit arahan | MB |
| | Anak perlu arahan dalam menyebutkan lambang bilangan | BB |

3. Menggabungkan jumlah dengan lambang

| Indikator | Deskripsi | Ket |
|---|--|-----|
| Menggabungkan jumlah benda dengan lambang bilangannya | Anak mampu menggabungkan jumlah benda dengan lambang bilangannya tepat dan lancar. | BSB |
| | Anak menggabungkan jumlah benda dengan lambang bilangan dengan sesuai | BSH |
| | Menggabungkan jumlah benda dengan lambang bilangan dengan sedikit arahan | MB |
| | Menggabungkan jumlah benda dengan lambang bilangan dengan arahan hingga selesai. | BB |

Lampiran 10

PROGRAM TAHUNAN PAUDQU AL-UKHUWAH

TAHUN AJARAN 2022-2023

| NO | BULAN | PROGRAM/KEGIATAN | WAKTU | KETERANGAN |
|----|----------------------------------|--|---|------------------------------------|
| 1 | Juli 2022 (Tahun Ajaran Baru) | <p>Penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2022-2023</p> <p>Mengenal lingkungan sekolah :</p> <p>A. Pertemuan awal tahun kegiatan baru dengan orang tua murid:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengenal manajemen sekolah dan SDM sekolah 2) Pengenalan visi, misi dan program kerja sekolah 3) Mengkonfirmasi peraturan sekolah 4) Tanya jawab dan ramah tamah <p>B. Hari Anak Nasional</p> <p>C. Pembelajaran Efektif Tema Diri Sendiri</p> | <p>Minggu ke 2</p> <p>Minggu ke 3</p> <p>Minggu ke 4</p> | Dewan Peneliti, Orangtua dan Murid |
| 2 | Agustus 2022 | <p>A. Pembelajaran tema diri sendiri</p> <p>B. Pemeriksaan Kesehatan dan Vitamin A</p> <p>C. Pesta Hari Kemerdekaan Indonesia, Lomba anak-anak:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pawai 2) Fashion show : pakaian daerah 3) Lomba 17 Agustusan <p>D. Pembelajaran tema lingkunganku</p> <p>E. Idul Adha 14439 H :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membagikan potongan hewan kurban kepada mereka yang membutuhkan 2) Panggung boneka : kisah yang berhubungan dengan Idul Adha <p>F. Puncak tema diri sendiri</p> | <p>Minggu ke 1</p> <p>Minggu ke 2</p> <p>Minggu ke 3</p> <p>Minggu ke 4</p> | Dewan Peneliti, Orangtua dan Murid |

| | | | | |
|---|-------------------|--|--|---------------------------------------|
| 3 | September 2022 | A. Pembelajaran tema lingkunganku B. Parenting “Masa Emas (<i>Golden Age</i>) anak usia dini” C. Mengikuti imunisasi campak ke posyandu D. Menu sehat E. Puncak lingkunganku : 1) Gotong royong membersihkan lingkungan sekolah dan menanam tanaman di halaman sekolah 2) Minitrip keliling lingkungan sekolah | Minggu ke 1 Minggu ke 2 Minggu ke 3 Minggu ke 4 | Dewan Peneliti, Orangtua dan Murid |
| 4 | Oktober 2022 | A. Pemeriksaan Kesehatan gigi oleh puskesmas B. Pembelajaran tema tumbuh-tumbuhan C. Parenting “disiplin positif” D. Pengenalan PHBS E. Latihan manasik haji F. Puncak tema tanaman menanam TOGA (Tanaman Obat Keluarga) : 1) Menjelaskan secara sederhana arti tanaman obat 2) Menjelaskan manfaat tanaman obat 3) Minum minuman yang terbuat dari tanaman obat (dibuat oleh POMG) | Minggu ke 1 Minggu ke 2 Minggu ke 3 Minggu ke 4 | Dewan Peneliti, Orangtua dan Murid |
| 5 | November 2022 | A. Pembelajaran tema binatang B. Peringatan hari pahlawan: 1) Dongeng tentang pahlawan 2) Pemutaran film pahlawan C. Parenting “pentingnya kebutuhan gizi pada anak usia dini” D. Peringatan hari peneliti : 1) Menyanyikan lagu dan memberikan peneliti bunga 2) Membacakan surat yang dibuat untuk peneliti | Minggu ke 1 Minggu ke 2 Minggu ke 3 Minggu ke 4 | Dewan Peneliti, Orangtua dan Murid |

| | | | | |
|-------------------------|------------------|--|---|---------------------------------------|
| 6 | Desember 2022 | <ul style="list-style-type: none"> A. Puncak tema binatang :pergi ke kebun binatang B. Perayaan hari ibu C. Program parenting “mendidik anak di ERA Digital D. Pembagian laporan perkembangan anak semester 1 dan pameran hasil karya anak | <p>Minggu ke 1</p> <p>Minggu ke 2</p> <p>Minggu ke 3</p> <p>Minggu ke 4</p> | Dewan Peneliti, Orangtua dan Murid |
| LIBUR SEMESTER 1 | | | | |
| 7 | Januari 2023 | <ul style="list-style-type: none"> A. Pembelajaran tema kendaraan B. Parenting “peran ayah dalam pengasuhan | <p>Minggu ke 3</p> <p>Minggu ke 4</p> | Dewan Peneliti, Orangtua dan Murid |
| 8 | Februari 2023 | <ul style="list-style-type: none"> A. Puncak tema kendaraan B. Fieldtrip ke kidzania C. Pemeriksaan DDTK dan pemberian vitamin A D. Pembelajaran tema negaraku E. Parenting “managemen konflik” | <p>Minggu ke 1</p> <p>Minggu ke 2</p> <p>Minggu ke 3</p> <p>Minggu ke 4</p> | Dewan Peneliti, Orangtua dan Murid |
| 9 | Maret 2023 | <ul style="list-style-type: none"> A. Puncak tema negaraku B. Pembelajaran tema budayaku C. Parenting “mendidik dengan cinta” | <p>Minggu ke 1</p> <p>Minggu ke 2</p> <p>Minggu ke 3</p> | Dewan Peneliti, Orangtua dan Murid |
| 10 | April 2023 | <ul style="list-style-type: none"> A. Puncak tema budayaku B. Pembelajaran tema alam semesta C. Hari kartini : karnaval pakaian adat D. Parenting “mengenal cara belajar dan potensi anak” | <p>Minggu ke 1</p> <p>Minggu ke 2</p> <p>Minggu ke 3</p> <p>Minggu ke 4</p> | Dewan Peneliti, Orangtua dan Murid |

| LIBUR PUASA | | | | |
|-------------------------|-----------|--|--|------------------------------------|
| 11 | Mei 2023 | A. Percobaan sains gunung Meletus B. Puncak tema alam semesta : d=fieldtrip ke planetarium | Minggu ke 1 Minggu ke 2 | Dewan Peneliti, Orangtua dan Murid |
| LIBUR LEBARAN | | | | |
| | | C. Parenting “metode calistung yang tepat pada anak usia dini” | Minggu ke 4 | Dewan Peneliti, Orangtua dan Murid |
| 12 | Juni 2023 | A. Halal bihalal B. Persiapan perpisahan dan pameran hasil karya C. Pembagian laporan perkembangan anak dan Informasi daftar ulang siswa D. Perpisahan dan pameran hasil karya anak | Minggu ke 1 Minggu ke 2 Minggu ke 3 Minggu ke 4 | Dewan Peneliti, Orangtua dan Murid |
| LIBUR SEMESTER 2 | | | | |

Lampiran 11

DATA SANTRI BARU PAUDQU AL-UKHUWAH CIKUPA
TAHUN AJARAN 2022/2023
"KELOMPOK A"

| Nomor | | Nama Santri | JK | | Tempat Tanggal Lahir | Nama Orang Tua / Wali | Alamat |
|-------|--------|---------------------------|----|---|------------------------------|-----------------------|------------------------|
| Urut | Induk | | L | P | | | |
| 1. | 222301 | Ahmad Hamdani | √ | | Tangerang, 20 September 2017 | Wahyudin | Kp Gebang Rt.01 Rw.05 |
| 2. | 222302 | Ayra Nisa Naira | | √ | Bandung Barat, 11 Mei 2017 | Hermawan | Kp Gebang Rt.02 Rw.05 |
| 3. | 222303 | Dany Fayyadhy Zhaffar | √ | | Tangerang, 9 Agustus 2017 | Maman | Kp Gebang Rt.01 Rw.05 |
| 4. | 222304 | Haikal Anindito Pratama | √ | | Tangerang, 7 Juli 2017 | Bachrul | Kp Gebang Rt.01 Rw.05 |
| 5. | 222305 | Khanza Safira | | √ | Cirebon, 14 Mei 2017 | M. Ramdani | Kp Gebang Rt.02 Rw.05 |
| 6. | 222306 | Maulana Rizky Febriansyah | √ | | Tangerang, 4 Januari 2018 | Mad Solih | Kp Gebang Rt.01 Rw.05 |
| 7. | 222307 | Muhamad Aditiya Saputra | √ | | Serang, 7 september 2017 | Munawarman | Kp Bunder Rt.04 Rw.05 |
| 8. | 222308 | Muhammad Khairul Azam | √ | | Tangerang, 19 Desember 2017 | Mulyadhi | Kp Gebang Rt.01 Rw.05 |
| 9. | 222309 | Muhammad Noval Ardayugi | √ | | Tangerang, 29 September 217 | Habidi | Kp Gebang Rt.01 Rw.05 |
| 10. | 222310 | Muhammad Zaki Alfatah | √ | | Tangerang, 22 Maret 2017 | Encup Supriyadi | Kp Cirewed Rt.03 Rw.03 |

| | | | | | | | |
|-----|--------|------------------------|---|---|----------------------------|--------------|-----------------------|
| 11. | 222311 | Qhayra Fuyyola Nadhifa | | √ | Lampung, 2 Januari 2018 | Rona Purbaya | Kp Gebang Rt.02 Rw.05 |
| 12. | 222312 | Qirani Mifahul Jannah | | √ | Tangerang, 15 Oktober 2017 | Nursaleh | Kp Gebang Rt.02 Rw.05 |
| 13. | 222313 | Siti Wulandari | | √ | Tangerang, 25 Maret 2017 | Wahyudin | Kp Cirewed Rt.6 Rw.02 |
| 14. | 222314 | Virman Apriansyah | √ | | Tangerang, 22 Mei 2017 | Sobriansyah | Kp Gebang Rt.01 Rw.05 |
| 15. | 222315 | Yumna Aulia | | √ | Tangerang, 12 April 20017 | Dedi | Kp Gebang Rt.01 Rw.05 |

Keterangan :

Laki-laki - 9 anak

Perempuan - 6 anak

Total - 15 anak

Tangerang, 20 Juli 2022
Operator: PAUDQU AL-Ukhuwah

Alicia Angel

Lampiran 12

Dokumentasi Kegiatan









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dinda Luthfiah
Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 12 April 2000
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Kp. Gebang RT 01 RW 05 Desa Sukadamai, Kecamatan
Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.
No. telepon : 0896-0418-8574 dan 0877-8897-7774
Email : luthfiahdinda04@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

| No. | Jenjang Pendidikan | Tahun Lulus |
|-----|------------------------------|-------------|
| 1. | SD Islam Al-Khoirat Cikupa | 2011 |
| 2. | SMP Islam Al-Khoirat Cikupa | 2013 |
| 3. | MA Al-Amin Sumurbandung | 2017 |
| 4. | UIN Raden Mas Said Surakarta | 2023 |